

**PERANAN MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (MGMP PAI) DALAM  
MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI SMA/SMK  
KOTA BITUNG**

**SKRIPSI**

Digunakan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Oleh:

**Nursafwa Adawiyah Sidik**

Nim : 1923067



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
MANADO**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Nursafwa Adawiyah Sidik

Nim : 1923067

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama  
Islam (MGMP PAI) dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di  
SMA/SMK Kota Bitung

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa SKRIPSI  
ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada  
bagian - bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, 15 Agustus 2023



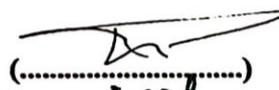
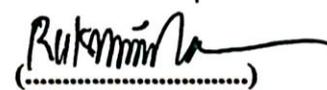
Nursafwa Adawiyah Sidik  
Nim. 1923067

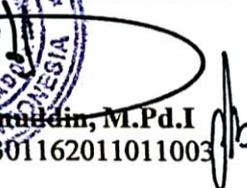
## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul *“Peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMA/SMK Kota Bitung”* yang disusun oleh Nursafwa Adawiyah Sidik, NIM : 19.2.3.067 Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa, 08 Agustus 2023. Dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Manado, 22 Agustus 2023

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: Prof. Dr. Dra. Hj. Rukmina Gonibala, BA. M.Si	(  )
Sekretaris	: Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd	(  )
Munaqasyah I	: Sulaiman Mappiasse, Lc., M.Ed., Ph.D	(  )
Munaqasyah II	: Satriani, M.Pd.I	(  )
Pembimbing I	: Prof. Dr. Dra. Hj. Rukmina Gonibala, BA. M.Si	(  )
Pembimbing II	: Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd	(  )

Diketahui Oleh,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Manado  
  
Dr. Arhamuddin, M.Pd.I  
NIP. 198301162011011003

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah Swt., Tuhan Yang Maha Segala-galanya, atas izin dan kuasa-Nya, karya tulis yang berjudul “Peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Agama Islam (MGMP PAI) dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMA/SMK Kota Bitung” dapat diselesaikan dengan baik. Semoga atas izin-Nya pula karya tulis ini dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan. Tak lupa pula sebagai umat Rasulullah Saw., kita patut menghaturkan sholawat dan salam kepadanya, para keluarga dan sahabatnya, semoga rahmat yang Allah telah limpahkan kepadanya akan sampai kepada seluruh umatnya.

Dalam penulisan Skripsi ini, tidak sedikit tantangan dan hambatan yang dialami, tetapi berkat pertolongan Allah swt, dan motivasi serta dukungan dari diri sendiri dan berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan meskipun secara jujur bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini, dan tidak lupa pula menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih terutama kepada Prof. Dr. Dra. Hj. Rukmina Gonibala, BA. M.Si selaku pembimbing I dan Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd. selaku pembimbing II saya, yang selama ini telah memberikan bimbingann, motivasi, kritik, serta saran dan pengarahan terbaik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Tak lupa pula ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan

yang terhormat dan terkasih kepada :

1. Dr. H. Ahmad Rajafi, M.HI., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, dan seluruh jajarannya.
2. Dr. Arhanuddin, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
3. Dr. H. Adri Lundeto, S.Ag.,M.Pd.I., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
4. Dr. Dra. Nurhayati, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.
5. Dr. Drs. Ishak Talibo, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
6. Ismail K. Usman, S.Ag. M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
7. Prof. Dr. Dra. Hj. Rukmina Gonibala, BA. M.Si., selaku dosen pembimbing I yang selalu membantu dan membimbing penulis sehingga bisa menyelesaikan hasil karya tulis ini.
8. Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd., selaku dosen Pembimbing II yang juga selalu memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis sehingga bisa sampai pada tahap akhir ini.

9. H. Sulaiman Mappiasse, Lc.,M.Ed.,Ph.D., selaku dosen penguji I yang selalu memberikan masukan untuk perbaikan skripsi penulis.
10. Satriani, M.Pd.I selaku dosen penguji II yang juga selalu memberikan masukan untuk perbaikan skripsi penulis.
11. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang telah banyak membantu penulis dalam berbagai pengurusan dan penyelesaian segala administrasi.
12. Seluruh pengurus dan anggota MGMP PAI Kota Bitung yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian disekolah dan juga sangat membantu penulis selama penelitian.
13. Kedua orang tua tercinta Bapak Mohammad Saleh Sidik dan Ibu Risna Safar Liko yang selama ini selalu mendoakan yang terbaik, sudah berjuang untuk penulis, sudah memberikan dan memenuhi segala kebutuhan penulis selama menempuh pendidikan, Terima kasih atas jasa, kasih sayang, nasihat, perhatian, pengorbanan yang secara tulus diberikan tanpa pamrih, semoga menjadi berkah terutama untuk kepentingan akhirat.
14. Sahabat saya Indah dan Niar yang selalu menjadi teman dikala senang maupun sedih, selalu ada disaat butuh, yang menemani tiap langkah penulis selama masa perkuliahan, yang tidak ada lelahnya menerima segala macam pertanyaan penulis terkait perkuliahan, semoga Allah Swt selalu senantiasa menjaga pertemanan ini.

15. Kaing, Mutia, Riska, Deia, Eka, Fitri, Sari, dan Irma yang pastinya memberikan dukungan juga do'a bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
16. Untuk Sabun squad yang sudah menjadi penghibur, dan mendorong penulis dengan kata-kata “minimal lulus sih”.
17. Dan untuk seluruh keluarga yang selalu menanyakan “kapan wisudah” pastinya terima kasih karena sudah selalu memberikan support bagi penulis.

Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semoga pula segala partisipasinya akan memperoleh imbalan yang berlipat ganda dari Allah swt. *Aamiin yaa robbal 'alamiin...*

Manado, 07 Agustus 2023  
Penulis

**Nursafwa Adawiyah Sidik**  
**Nim. 1923067**

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGUJI</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Pengertian Judul .....	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b> .....	8
A. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) .....	9
1. Pengertian Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) .....	9
2. Pengertian MGMP PAI .....	9
3. Tujuan MGMP PAI .....	11
4. Program Kegiatan MGMP .....	12
5. Struktur Program MGMP .....	13
6. Dasar Hukum MGMP .....	15
B. Kompetensi Guru .....	16
1. Pengertian Kompetensi .....	17
2. Empat Kompetensi Guru .....	22
3. Kompetensi Guru dalam Perspektif Perundang-undangan .....	24
C. Penelitian yang Relevan .....	28

	Hal
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	29
A. Tempat, Waktu dan Jenis Penelitian .....	29
B. Pendekatan Penelitian .....	30
C. Jenis Data .....	30
D. Metode Pengumpulan Data .....	31
E. Instrumen Penelitian .....	32
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	33
G. Pembahasan Hasil Temuan .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	38
B. Hasil Temuan Penelitian .....	45
C. Pembahasan Hasil Temuan .....	61
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	68
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	70
<b>IDENTITAS PENELITI</b> .....	137

## **DAFTAR TABEL**

	Hal
Tabel 1.4 Daftar Guru .....	42
Tabel 2.4 Sarana dan Prasarana .....	43
Tabel 3.4 Program Kerja MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
1. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	73
2. Surat Keterangan Izin Penelitian .....	74
3. Daftar Informan .....	76
4. Surat Keterangan Wawancara .....	77
5. Pedoman Observasi .....	84
6. Catatan Lapangan Observasi .....	85
7. Pedoman Wawancara .....	88
8. Catatan Lapangan Wawancara .....	90
9. Transkrip Wawancara .....	92
10. Perangkat Pembelajaran .....	112
11. Dokumentasi Penelitian .....	129
12. Riwayat Penulis .....	138

## ABSTRAK

Nama : Nursafwa Adawiyah Sidik  
NIM : 1923067  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : Peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMA/SMK Kota Bitung.

---

---

Skripsi ini mengkaji tentang Peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) dalam Meningkatkan Kompetensi Guru SMA/SMK di Kota Bitung dengan sub masalah yaitu terkait perhatian Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) terhadap peningkatan kompetensi guru PAI dan cara Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) dalam meningkatkan kompetensi guru di SMA/SMK Kota Bitung

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai kegiatan yang dilakukan oleh MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan 7 narasumber, diantaranya 3 pengurus inti dan 4 anggota MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung, selain ini ada juga teknik analisis data yaitu diantaranya yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung sudah melaksanakan perannya terkait dengan meningkatkan kompetensi guru pada setiap guru PAI yang ada di MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung melalui pertemuan, kegiatan maupun program yang sudah dilaksanakan akan tetapi MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung juga masih belum optimal secara keseluruhan dalam pelaksanaannya. Hal ini karena, kegiatan yang dilakukan masih sebatas kegiatan rutin pada program inti dan juga kegiatan pada program umum, bahkan itupun masih belum semuanya dilaksanakan. Selain itu, MGMP PAI terdapat beberapa masalah yang dihadapi, meliputi kurangnya koordinasi ketua MGMP PAI dengan pengurus dan anggota MGMP PAI, ada beberapa guru yang belum aktif mengikuti kegiatan MGMP PAI, selanjutnya dana yang dimiliki oleh MGMP PAI belum mencukupi dalam melaksanakan kegiatan.

**Kata Kunci :** *Peranan MGMP PAI, Meningkatkan Kompetensi Guru*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang Masalah***

Pendidikan merupakan suatu proses yang tidak bisa dipisahkan dengan manusia yang menjadi subyek dan obyek dari upaya pendidikan itu sendiri, karena mencakup 3 (tiga) aspek dasar dalam diri manusia. Pentingnya pendidikan ini bagi masyarakat tergambar dari peranan yang dibawa dalam kegiatan pendidikan dalam kaitannya dengan perkembangan seseorang.

Pentingnya pendidikan adalah secara langsung mendorong terjadinya perubahan kualitas kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor, selanjutnya peningkatan dalam ketiga macam kawasan tersebut tidak sekedar untuk meningkatkan belaka, tetapi suatu peningkatan yang hasilnya dapat dipergunakan untuk lebih meningkatkan taraf hidupnya sebagai pribadi, pekerja, warga masyarakat dan warga negara dan makhluk Tuhan.<sup>1</sup>

Pendidikan Islam adalah upaya-upaya yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupan untuk mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok lewat pengajaran atau latihan agar dalam kehidupannya sesuai dengan ajaran agama Islam yang dibawah oleh nabi Muhammad Saw.<sup>2</sup>

Konsep dan teori kependidikan Islam sebagaimana yang dibangun dan dikembangkan dari Qur'an dan Sunnah mendapatkan justifikasi dan perwujudan

---

<sup>1</sup> Abdul Rahmat, *Pengantar Pendidikan Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2014), h. 8-9.

<sup>2</sup> Halid Hanafi, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2018), h. 37.

secara operasional dalam proses pembudayaan dan pewarisan serta pengembangan ajaran Islam, budaya dan peradabannya dari generasi ke generasi yang berlangsung sepanjang sejarah umat Islam.<sup>3</sup>

Pendidik secara bahasa dapat diartikan sebagai orang yang mendidik. Ini bermakna bahwa pendidik adalah orang yang bertugas dalam suatu kegiatan pendidikan untuk melaksanakan proses kegiatan mendidik peserta didiknya atau anak didiknya.<sup>4</sup>

Salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan gurulah yang berada dibarisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Gurulah yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk menstransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan. Guru mempunyai misi dan tugas yang berat, namun mulia dalam mengantarkan tunas-tunas bangsa ke puncak cita-cita. Bagi guru pendidikan agama Islam, tugas yang diembannya meliputi tugas profesi, keagamaan, kemanusiaan, dan kemasyarakatan.<sup>5</sup> Tanggung jawabnya sangat berat, selain bertanggung jawab terhadap pembentukan pribadi anak yang sesuai dengan ajaran Islam, ia juga bertanggung jawab terhadap Allah swt.

Tugas dan tanggung jawab yang diembannya sebagaimana yang dikemukakan diatas, merupakan amanat yang diterima atas dasar pilihannya untuk memangku jabatan guru. Untuk mempertanggung jawabkan amanat tersebut tentunya seorang

---

<sup>3</sup> Halid Hanafi, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 39.

<sup>4</sup> Halid Hanafi, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 128.

<sup>5</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 1.

guru harus memenuhi persyaratan diantaranya mempunyai kompetensi. Oleh karena itu, sudah selayaknya mempunyai berbagai kompetensi yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan kompetensi tersebut, maka akan menjadi guru yang profesional, baik secara akademis maupun non akademis. Masalah kompetensi guru merupakan salah satu faktor penting dalam Pembinaan guru sebagai suatu jabatan profesi, hal ini juga yang mendukung kelancaran dan keberhasilan kegiatan yang ada di MGMP. MGMP adalah forum kerja sama antara para guru mata pelajaran di sebuah sekolah atau daerah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan penguasaan materi pelajaran.

Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam disingkat MGMP PAI adalah wadah kegiatan profesional untuk membina hubungan kerja sama secara koordinatif dan fungsional antara sesama guru Pendidikan Agama Islam. MGMP merupakan wadah untuk pertemuan para guru mata pelajaran sekolah, lembaga ini bersifat nonstruktural namun memiliki struktur yang berjenjang mulai dari tingkat provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan sampai Sekolah.<sup>6</sup>

MGMP ini merupakan suatu perkumpulan yang digunakan oleh guru-guru mata pelajaran PAI untuk memecahkan segala permasalahan dalam proses belajar mengajar peserta didik di SMA/SMK yang ada di Kota Bitung. MGMP berfungsi sebagai sarana untuk saling berkomunikasi, belajar dan bertukar pikiran dan pengalaman dalam rangka meningkatkan kinerja guru sebagai praktisi/perilaku

---

<sup>6</sup> Direktorat Profesi Pendidik, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Pengembangan Kelompok Kerja Guru/KKG-Musyawarah Guru Mata Pelajaran/MGMP*, (Jakarta, 2008), h. 2.

perubahan reorientasi pembelajaran di kelas terlebih dari segi pengembangan pendidikan karakter keagamaan siswa.

Berdasarkan observasi peneliti, bahwa peranan MGMP PAI dalam meningkatkan kompetensi guru belum maksimal dan masih terdapat beberapa hambatan, yaitu ditemukannya beberapa guru anggota MGMP yang tidak aktif di tiap pelaksanaan kegiatan dan pertemuan MGMP sehingga menyebabkan tidak terlaksana secara merata persoalan peningkatan kompetensi pada semua guru PAI, selain itu juga terhambat dari segi silaturahmi antar guru, dan didalam MGMP PAI Kota Bitung terdapat juga beberapa guru yang masih tidak tepat waktu dalam tiap pelaksanaan kegiatan.<sup>7</sup>

Oleh karena itu, penelitian ini kemudian bisa menjadi patokan, bahan evaluasi, dan bentuk perubahan bagi MGMP PAI Kota Bitung agar kedepannya lebih berperan lebih berperan lagi dalam meningkatkan kompetensi guru secara merata kepada seluruh guru PAI yang ada di SMA/SMK Kota Bitung, dan untuk para guru agar lebih aktif lagi dalam menghadiri setiap pertemuan maupun kegiatan yang dilaksanakan oleh MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung.

Atas dasar fenomena dan latar belakang di atas, sangat menarik jika dikaji dan melakukan upaya penyelidikan, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hal tersebut yang dituangkan dalam skripsi ini dengan judul :  
**“Peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMA/SMK Kota Bitung”**

---

<sup>7</sup> Nursafwa, *Observasi MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung*, Bitung: 16 Mei 2023, Pukul 09.00 WITA.

### ***B. Batasan Masalah***

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu tentang peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) dalam meningkatkan kompetensi professional guru di Sekolah yang meliputi guru-guru Pendidikan Agama Islam di beberapa Sekolah Menengah Atas di Kota Bitung.

### ***C. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perhatian Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) terhadap peningkatan kompetensi guru PAI?
- b. Bagaimana peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) dalam meningkatkan kompetensi guru di SMA/SMK Kota Bitung?

### ***D. Pengertian Judul***

Agar tidak terjadi kesamaan pendapat dan kesalahan penafsiran dalam hal pengertian judul dari pembaca dalam memahami maksud yang terkandung dalam judul, maka penulis memberikan pengertian sesuai penulis maksudkan dalam penulisan ini.

## 1. Peranan

Peranan (role) merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status). Hal ini erat kaitannya dengan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam menjalankan satu peranan<sup>8</sup>

## 2. MGMP PAI

MGMP PAI adalah bentuk musyawarah yang mampu mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan sesama manusia dan hubungan manusia dengan makhluk lainnya.<sup>9</sup>

## 3. Kompetensi Guru

Kompetensi Guru dalam kamus besar bahasa Indonesia, kompetensi diartikan (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan suatu hal.<sup>10</sup> Pengertian dasar kompetensi yakni kemampuan atau kecakapan. Kompetensi juga dirumuskan sebagai suatu tugas yang memadai, atau pemilikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang.<sup>11</sup> Dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal I ayat 10 dinyatakan tegas bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.<sup>12</sup> Adapun kompetensi

---

<sup>8</sup> Soejono Soekanto, *Sosiologi suatu pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 212.

<sup>9</sup> Rambu-Rambu Pengembangan Kegiatan KKG dan MGMP, *Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional*, 2010, h. 136.

<sup>10</sup> W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), h. 518.

<sup>11</sup> Roestiyah, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986), h. 4.

<sup>12</sup> Republik Indonesia, *Undang-Undang Tentang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 5.

guru merupakan kemampuan seorang guru (*teacher competency*) *the ability of a teacher to responsibly perform his or her duties appropriately*. Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Dalam peraturan pemerintah (PP) Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (pasal 28 ayat 3) menyebutkan bahwa ada 4 kompetensi guru yaitu diantaranya yaitu: 1) Kompetensi pedagogik, 2) Kompetensi kepribadian, 3) Kompetensi sosial, 4) Kompetensi profesional.<sup>13</sup>

#### **4. SMA/SMK Kota Bitung**

SMA/SMK Kota Bitung merupakan lokasi penelitian penulis, yang dimana menjadi sekolah yang didalamnya terdapat guru-guru yang tergabung dalam struktur MGMP PAI Kota Bitung, diantaranya terdapat SMA Negeri 1 Bitung, SMA Negeri 2 Bitung, SMA Negeri 3 Bitung, SMA Negeri 4 Bitung, SMK Negeri 1 Bitung, SMK Negeri 2 Bitung, dan SMK Muhammadiyah Bitung.

### ***E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui perhatian dan pentingnya kompetensi guru dalam MGMP PAI Kota Bitung
- b. Untuk mengetahui peranan musyawarah guru mata pelajaran pendidikan agama Islam (MGMP PAI) dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SMA/SMK Kota Bitung.

---

<sup>13</sup> Hasnawati, *Kompetensi Guru dalam Perspektif Perundang-undangan*, Vol. IX, No.1, 2020, hal. 70.

## **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi penulis dalam dunia pendidikan yang berkenaan dengan peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dalam meningkatkan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam.
- b. Untuk menambah pemahaman bagi penulis tentang seluk-beluk dari peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI dalam meningkatkan kompetensi guru di SMA/SMK Kota Bitung.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. *Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)*

##### 1. Pengertian Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

Pemahaman musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) yang disajikan berupa pengertian, tujuan, struktur, dan aspek-aspek MGMP. Musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) merupakan wadah kegiatan professional bagi para guru mata pelajaran yang sama pada jenjang SMA/SMK, baik di tingkat sekolah maupun pada tingkat kabupaten/kota. MGMP dianggap paling efektif bagi guru untuk membantu koleganya atau anggotanya dalam melaksanakan kurikulum 2013.<sup>14</sup>

##### 2. Pengertian MGMP PAI

Musyawarah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam disingkat MGMP PAI adalah wadah kegiatan profesional untuk membina hubungan kerja sama secara koordinatif dan fungsional antara sesama guru Pendidikan Agama Islam yang bertugas pada SLTP dan SLTA. MGMP merupakan wadah untuk pertemuan para guru mata pelajaran sekolah, lembaga ini bersifat nonstruktural namun memiliki struktur yang berjenjang mulai dari tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan sampai Sekolah.<sup>15</sup>

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ

---

<sup>14</sup> Sri Hidayati, dkk, *Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMA*,. (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan), h. 7.

<sup>15</sup> Direktorat Profesi Pendidik, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, *Standar Pengembangan Kelompok Kerja Guru/KKG-Musyawarah Guru Mata Pelajaran/MGMP*, h. 2.

Terjemahannya:

*“Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka”*. (QS. Asy-Syuura: 38)<sup>16</sup>

Dalam tafsir Ibnu Katsir pada kitabnya jilid 5 menyatakan *“Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan shalat”*, Mereka mengikuti Rasulullah, taat pada perintah-perintah Nya, menjauhi larangan-larangan Nya, dan mendirikan shalat sebagai ibadah yang terbesar.

*“Sedangkan urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka”*. Mereka tidak pernah memutuskan suatu urusan, melainkan terlebih dahulu bermusyawarah diantara sesamanya agar masing-masing di antara mereka mengemukakan pendapatnya. Seperti dalam menghadapi urusan perang dan hal lain yang penting.

*“Dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka”*. Mereka berbuat baik kepada orang-orang dan bersedekah kepada mereka.<sup>17</sup>

Islam memandang musyawarah sebagai salah satu hal yang amat penting bagi kehidupan insani, bukan saja dalam kehidupan berbangsa dan bernegara melainkan dalam kehidupan berumah tangga dan lain-lainnya. Sehingga MGMP di pandang penting, karena MGMP salah satu alat yang mampu mempersekutukan sekelompok orang atau umat untuk menghimpun pendapat atau yang lebih baik. Oleh karena itu anggota MGMP berasal dari

---

<sup>16</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012).

<sup>17</sup> Shalah Abdul Fatah al-Khalidi, *Mudah Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5*, h. 366.

guru mata pelajaran yang sama dari beberapa SMP / MTs / SMPLB, SMA / MA / SMALB, SMK / MAK yang berasal dari 8-10 sekolah atau disesuaikan dengan kondisi setempat. Keanggotaan KKG atau MGMP diawali dengan pengisian biodata peserta MGMP.<sup>18</sup>

### **3. Tujuan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI)**

Organisasi MGMP ini bertujuan untuk meningkatkan mutu dan profesionalisasi dari guru dalam kelompoknya masing-masing. Kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini diatur dengan jadwal yang cukup baik. Sayangnya, belum ada keterkaitan dan hubungan formal antara kelompok guru-guru dalam MGMP ini dengan PGRI.<sup>19</sup> Oleh karena itu, MGMP hanya satuan atau kelompok yang menghimpun guru-guru berdasarkan mata pelajarannya saja, sedangkan PGRI mencakup keseluruhan satuan guru yang ada di Indonesia.

Tujuan MGMP yang ditulis Oleh Soetjipto hampir sama dengan pendapat Mulyasa yaitu untuk meningkatkan mutu dan profesionalisasi guru. Oleh karena itu, tujuan diselenggarakannya MGMP yaitu:

- a. Untuk memotivasi guru dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan dan membuat evaluasi program pembelajaran dalam rangka meningkatkan keyakinan diri sebagai guru profesional.

---

<sup>18</sup> Mastuhu, *Menata Ulang Sistem Pendidikan Nasional Dalam Abad 2*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2004), h. 97.

<sup>19</sup> Rambu-Rambu Pengembangan Kegiatan KKG dan MGMP, *Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional*, (Jakarta: 2010), h. 136.

- b. Untuk menyatakan kemampuan dan kemahiran guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat menunjang usaha peningkatkan pemerataan mutu pendidikan.
- c. Untuk mendiskusikan permasalahan yang dihadapi dan dialami oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas sehari-hari dan mencari solusi alternatif pemecahannya sesuai dengan karakteristik mata pelajaran masing-masing, guru, kondisi sekolah, dan lingkungannya.
- d. Membantu guru memperoleh informasi teknis edukatif yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, kegiatan kurikulum, metodologi dan sistem pengujian yang sesuai dengan mata pelajaran yang bersangkutan.
- e. Saling berbagi Informasi dan pengalaman dari hasil lokakaryanya, simposium, seminar, diklat, *classroom action reseach*, referensi dan lain-lain. Kegiatan profesional yang dibahas bersama-sama.
- f. Mampu menjabarkan dan merumuskan agenda reformasi sekolah (*school reform*), khususnya *focus classroom reform*, Sehingga berproses pada reorientasi pembelajaran yang efektif.<sup>20</sup>

#### **4. Program Kegiatan MGMP**

Program kegiatan MGMP pada dasarnya merupakan bagian utama dalam pengembangan MGMP. Program tersebut harus selalu merujuk pada usaha peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru. Setiap program dan kegiatan MGMP diharapkan memiliki kerangka program yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,, 2009), h. 55.

- a. Kerangka dasar dan struktur program kegiatan MGMP
- b. Kerangka dasar program kegiatan MGMP merujuk kepada pencapaian empat kompetensi guru, yaitu kompetensi profesional, pedagogik, social, dan kepribadian.

## **5. Struktur Program MGMP**

Struktur program kegiatan MGMP terdiri dari program umum, program inti/pokok, dan program penunjang dengan uraian sebagai berikut:

- a. Program umum adalah program yang bertujuan untuk memberikan wawasan kepada guru tentang kebijakan-kebijakan pendidikan di tingkat daerah sampai pusat.
- b. Program inti adalah program-program yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru. Program ini dapat dikelompokkan ke dalam program rutin, program pengembangan dan program penunjang.

1) Program rutin terdiri dari:

- a) Diskusi permasalahan pembelajaran.
- b) Penyusunan dan pengembangan silabus, program semester, dan rencana program pembelajaran.
- c) Analisis kurikulum
- d) Penyusunan laporan hasil belajar siswa.
- e) Pendalaman materi.
- f) Pelatihan terkait dengan penguasaan materi yang mendukung tugas mengajar.

- g) Pembahasan materi dan pematapan menghadapi Ujian Nasional dan Ujian Sekolah
- 2) Program pengembangan sekurang-kurangnya dapat dipilih lima dari kegiatan-kegiatan berikut:
- a) Penelitian, diantaranya Penelitian Tindakan Kelas/Studi Kasus.
  - b) Penulisan Karya Ilmiah.
  - c) Seminar, lokakarya, kolokium (paparan hasil penelitian), dan diskusi panel.
  - d) Pendidikan dan pelatihan berjenjang (diklat berjenjang).
  - e) Penerbitan jurnal dan buletin MGMP.
  - f) Penyusunan dan pengembangan website MGMP.
  - g) Kompetisi kinerja guru.
  - h) Pendampingan pelaksanaan tugas guru oleh pembimbing/tutor/instruktur/ fasilitator di MGMP.
  - i) Lesson study (suatu pengkajian praktik pembelajaran yang memiliki tiga komponen yaitu plan, do, see yang dalam pelaksanaannya harus terjadi kolaborasi antara pakar, guru pelaksana, dan guru mitra).
  - j) Profesional Learning Community (komunitas belajar profesional) TIPD (Teachers International Profesional Development) Global Gateway
  - k) Program lain yang sesuai dengan kebutuhan setempat.

- c. Program penunjang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan peserta MGMP dengan materi-materi yang bersifat penunjang seperti bahasa asing, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan lain-lain.<sup>21</sup>

## 6. Dasar Hukum MGMP

Sebagai suatu organisasi yang legal, MGMP tentu harus memiliki dasar hukum penyelenggaraan. Adapun syarat kelengkapan dasar hukum penyelenggaraan, sebagai berikut:

- a. Surat penetapan dari Kepala Dinas Pendidikan Kab/Kota.
- b. Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART).
- c. Memiliki struktur organisasi (kepengurusan).

Tiga syarat utama di atas selain syarat pendukung lainnya merupakan kelengkapan yang harus dimiliki.

Adapun dasar hukum MGMP yaitu diantaranya:

- a. Undang-Undang RI No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen pasal 20 ayat (b) mengamanatkan bahwa dalam rangka melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni.<sup>22</sup> Pernyataan undang-undang di atas pada intinya mempersyaratkan guru untuk memiliki: 1)

---

<sup>21</sup> Depdiknas, *Rambu-rambu Pengembangan Kegiatan KKG dan MGMP*, (Jakarta: Dirjen PMPTK, 2009)

<sup>22</sup> Mohbir Umasugi, dkk. *Analisis Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Dalam Rangka Menjamin Standarisasi Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru di Kabupaten Kepulauan Sula*, Jurnal Reformasi, Vol 4, Nomor 1, 2014, h.16-22.

kualifikasi akademik minimum S1 atau D-IV; 2) kompensasi sebagai agen pembelajaran yaitu kompensasi pedagogic, kepribadian, sosial, dan profesional; 3) sertifikat pendidik, undang-undang ini diharapkan memberikan suatu kesempatan yang tepat bagi guru untuk meningkatkan profesionalismenya secara berkelanjutan melalui pelatihan, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan kegiatan profesional lainnya. Kegiatan tersebut sangat memungkinkan dilaksanakan di dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), mengingat wadah ini dijadikan sebagai tempat melakukan pertemuan bagi guru kelas atau guru mata pelajaran sejenis.

- b. Permendiknas No. 16/2007 tentang standar kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Pada aturan ini berkaitan dengan peran forum pertemuan guru di MGMP yang sangat strategis untuk meningkatkan kompetensi guru dan kinerja guru, maka pemberdayaan MGMP merupakan hal mendesak yang harus segera dilakukan. Berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja guru, antara lain melalui berbagai pelatihan instruktur, peningkatan sarana prasarana, peningkatan mutu manajemen MGMP.<sup>23</sup>

## ***B. Kompetensi Guru***

### **1. Pengertian Kompetensi**

Kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif. Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan persona, keilmuan,

---

<sup>23</sup> Din Oloan Sihotang, "*Dasar Hukum MGMP*", diakses pada 7 Maret 2023, <https://mgmpku.com/berita/detail/dasar-hukum>.

teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi pemahaman terhadap peserta didik, Pembelajaran yang mendidik, Pengembangan pribadi, dan profesionalisme.<sup>24</sup>

## **2. Empat Kompetensi Guru**

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan nasional republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Dijelaskan bahwa standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari 4 kompetensi utama, yaitu : 1) kompetensi pedagogik, 2) kompetensi kepribadian, 3) kompetensi sosial, 4) kompetensi profesional.<sup>25</sup>

### **a. Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>26</sup>

Sub kompetensi dalam kompetensi Pedagogik adalah :

- 1) Memahami peserta didik secara mendalam yang meliputi memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
- 2) Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran yang meliputi memahami landasan pendidikan,

---

<sup>24</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), h. 55.

<sup>25</sup> Martinis Yamin dan Maisah. *Standarisasi Kinerja Guru*, h. 7.

<sup>26</sup> Martinis Yamin dan Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, h. 9.

menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.

- 3) Melaksanakan pembelajaran yang meliputi menata latar (*setting*) pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- 4) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran yang meliputi merancang dan melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery level*), dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.<sup>27</sup>

#### **b. Kompetensi Kepribadian**

Kompetensi Kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.<sup>28</sup>

Sub kompetensi dalam kompetensi kepribadian meliputi :

- 1) Kepribadian yang mantap dan stabil meliputi bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga menjadi guru, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.
- 2) Kepribadian yang dewasa yaitu menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.

---

<sup>27</sup> Martinis Yamin dan Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, h. 10.

<sup>28</sup> Martinis Yamin dan Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, h. 8.

- 3) Kepribadian yang arif adalah menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemamfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat dan menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
- 4) Kepribadian yang berwibawa meliputi memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.
- 5) Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan, bertindak sesuai dengan norma religius (jujur, ikhlas, suka menolong) dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.<sup>29</sup>

### c. Kompetensi Sosial

Kompetensi Sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.<sup>30</sup>

Sub kompetensi dalam kompetensi sosial meliputi

- 1) Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial keluarga.
- 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat.
- 3) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah NKRI yang memiliki keragaman sosial budaya.
- 4) Berkomunikasi dengan lisan maupun tulisan.

---

<sup>29</sup> Martinis Yamin dan Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, h. 8.

<sup>30</sup> Martinis Yamin dan Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, h. 12.

- 5) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik memiliki indikator esensial: berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik.
- 6) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan.
- 7) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.<sup>31</sup>

#### **d. Kompetensi Profesional**

Kompetensi Profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.<sup>32</sup>

Guru profesional adalah guru yang melaksanakan tugas keguruan dengan kemampuan tinggi (profesiensi) sebagai sumber kehidupan. H.M. Arifin dalam bukunya “metode kapita selekta Pendidikan Agama Islam” mengatakan bahwa profesionalisme merupakan suatu pandangan yang mengatakan bahwa suatu keahlian tertentu diperlukan dalam pekerjaan tertentu, yang mana keahlian itu hanya diperoleh melalui pendidikan dan keahlian khusus.<sup>33</sup>

Dengan bertitik tolak pada pengertian tersebut, maka pengertian guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Atau dengan kata lain, guru profesional adalah

---

<sup>31</sup>Martinis Yamin dan Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, h. 13.

<sup>32</sup> Martinis Yamin dan Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, h. 11.

<sup>33</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 230.

orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya. Yang dimaksud dengan terdidik dan terlatih bukan hanya memperoleh pendidikan formal tetapi juga harus menguasai berbagai strategi atau teknik didalam kegiatan belajar mengajar serta menguasai landasan-landasan kependidikan seperti yang tercantum dalam kompetensi.

Kompetensi professional mengacu pada perbuatan yang bersifat rasional dan memiliki spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas kependidikan. Guru sebagai tenaga yang profesional dituntut untuk memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidangnya.<sup>34</sup>

Menurut P3G (Proyek Pengembangan Pendidikan Guru) ada sepuluh kompetensi dasar untuk menjadi guru profesional, yaitu: dalam<sup>35</sup>

- 1) Menguasai bahan dan mengelola kelas
- 2) Mengelola program belajar mengajar
- 3) Menggunakan media atau sumber
- 4) Menguasai landasan kependidikan
- 5) Mengelola interaksi belajar mengajar
- 6) Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran
- 7) Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan disekolah
- 8) Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah

---

<sup>34</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), h. 26.

<sup>35</sup> Restu Nur Ciptasari, *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam*, (Kelas XII di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta: Skripsi, 2009), h. 28.

- 9) Memahami prinsip-prinsip dan menjelaskan hasil-hasil penelitian kependidikan guna keperluan pengajaran.<sup>36</sup>

### 3. Kompetensi Guru dalam Perspektif Perundang-undangan

Berdasarkan UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, juga Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008, standar kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) PP 74/2008 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Empat kompetensi guru tersebut bersifat holistik, artinya merupakan satu kesatuan utuh yang saling terkait.<sup>37</sup>

- 1) Kompetensi pedagogik sebagaimana dimaksud pada Permenag Nomor 16/2010 ayat (1) meliputi:
- a. Pemahaman karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual;
  - b. Penguasaan teori dan prinsip belajar pendidikan agama;
  - c. Pengembangan kurikulum pendidikan agama;
  - d. Penyelenggaraan kegiatan pengembangan pendidikan agama;
  - e. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan agama;

---

<sup>36</sup> Restu Nur Ciptasari, *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam*, h. 31.

<sup>37</sup> Hasnawati, *Kompetensi Guru dalam Perspektif Perundang-undangan*, Vol. IX, No.1, 2020, hal. 72

- f. Pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki dalam bidang pendidikan agama;
  - g. Komunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik;
  - h. Penyelenggaraan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar pendidikan agama;
  - i. Pemanfaatan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran pendidikan agama; dan
  - j. Tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan agama.
- 2) Kompetensi kepribadian sebagaimana dimaksud pada Permenag Nomor 16/2010 ayat (1) meliputi:
- a. Tindakan yang sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan Indonesia;
  - b. Penampilan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat;
  - c. Penampilan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa;
  - d. Kepemilikan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri; serta
  - e. Penghormatan terhadap kode etik profesi guru.
- 3) Kompetensi sosial sebagaimana dimaksud pada Permenag Nomor 16/2010 ayat (1) meliputi:

- a. Sikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif berdasarkan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi;
  - b. Sikap adaptif dengan lingkungan sosial budaya tempat bertugas; dan
  - c. Sikap komunikatif dengan komunitas guru, warga sekolah, dan warga masyarakat.
- 4) Kompetensi profesional sebagaimana dimaksud pada Permenag Nomor 16/2010 ayat (1) meliputi:
- a. Penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan agama;
  - b. Penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama;
  - c. Pengembangan materi pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama secara kreatif;
  - d. Pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif; dan
  - e. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

### ***C. Penelitian Yang Relevan***

1. Skripsi atas nama Muhammad Hasan Al-Rasyid, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2021, dengan judul: Peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah

Menengah Atas Negeri 10 Batang Hari Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.

“Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Batang Hari Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari memiliki tujuan salah satunya yaitu membina dan mengembangkan pengetahuan guru-guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Batang Hari Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari. Dengan mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam para guru akan selalu diberi pembinaan, maka dari sinilah pengetahuan guru akan selalu berkembang sehingga dalam pengajarannya sesuai dengan perkembangan zaman.”<sup>38</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis, pada penelitian terdahulu lebih berfokus pada peranan MGMP PAI dalam meningkatkan kompetensi guru PAI di SMA Negeri 10 Batang Hari Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari, dimana pada penelitian ini juga hanya berfokus pada satu sekolah saja, sedangkan pada penelitian penulis membahas tentang peran MGMP PAI dalam penguatan pendidikan karakter keagamaan siswa yang ada di SMA/SMK di Kota Bitung.

2. Skripsi atas nama Fitrianiingsih Rumuar, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon 2021, dengan judul: Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI)

---

<sup>38</sup> Muhammad Hasan Al-Rasyid, “Peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Batang Hari Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari”. (Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021).

Dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Pada SMA di Kota Ambon.

“Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) di kota Ambon sudah dilaksanakan secara rutin sejak tahun 2011 dan mendapat respon positif dari anggota atau guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) di kota Ambon, karena dinilai sangat bermanfaat untuk bekal mereka dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), Karena menurut para guru Pendidikan Agama Islam (PAI) forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran banyak memberikan sumbangan motivasi, dan solusi dalam berbagai masalah guru terutama dalam pembahasan materi dan pelatihan terhadap guru-guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Disinilah peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dinilai sebagai suatu forum yang dapat menghimpun guru-guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di kota Ambon.”<sup>39</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis, pada penelitian terdahulu lebih berfokus pada peran musyawarah guru mata pelajaran pendidikan agama Islam (MGMP PAI) dalam mengembangkan kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam Pada SMA di Kota Ambon, dimana pada penelitian ini juga hanya berfokus pada pengembangan kemampuan

---

<sup>39</sup> Fitrianingsih Rumuar, “*Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) Dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Pada SMA di Kota Ambon*”. (Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Ambon, 2021).

penguasaan materi dan pengembangan kemampuan IT, sedangkan pada penelitian penulis membahas tentang peran MGMP PAI dalam penguatan pendidikan karakter keagamaan siswa yang ada di SMA/SMK di Kota Bitung

3. Skripsi atas nama Herlina Papatungan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado 2022, dengan judul: Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MIN 1 Bolaang Mongondow.

“Manajemen pendidikan Kepala Madrasah harus mampu berperan berfungsi sebagai Edukator, Administrator, Supervisor, Leader, Innovator, dan Motivator. Dalam lembaga pendidikan yang dipimpin seorang Kepala Madrasah terdiri dari bermacam elemen, yaitu dewan guru, staf dan siswa. Elemen yang ada dalam lembaga tersebut mempunyai karakteristik, budaya, sifat, sikap yang satu sama lainnya mempunyai perbedaan. Oleh karena itu dibutuhkan sosok pemimpin yang bertanggung jawab dan berkualitas terhadap instansi tersebut. Dari pendapat tersebut menunjukkan betapa pentingnya peran Kepala Madrasah sebagai sosok pimpinan yang diharapkan dapat mewujudkan harapan bangsa, yang mempunyai wawasan kedepan dan kemampuan yang memadai dalam menggerakkan Instansi termasuk pendidik/guru yang ada.”

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis, pada penelitian terdahulu lebih berfokus pada peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, penelitian ini tidak membahas tentang MGMP PAI, selain itu penelitian ini tidak memfokuskan penelitiannya pada guru PAI

saja melainkan semua guru yang ada di sekolah tersebut. Sedangkan pada penelitian penulis membahas tentang peran MGMP PAI dalam meningkatkan kompetensi guru di SMA/SMK Kota Bitung.<sup>40</sup>

4. Jurnal atas nama Fiman Al Farabi yang membahas tentang: Peranan MGMP Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA di Kota Balikpapan.

“MGMP PAI SMA se-Kota Balikpapan lahir untuk merespon tantangan dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga guru mata pelajaran PAI yang memiliki varian dari segi tingkat kemampuan akademiknya serta latar belakang pendidikan yang berbeda bahkan social kepribadian yang berbeda perlu sarana komunikasi dan peningkatan kompetensi yang baik. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis, pada penelitian terdahulu lebih berfokus pada kinerja guru, berbeda dengan penelitian penulis yang menjelaskan tentang peranan MGMP PAI dalam meningkatkan empat kompetensi guru di SMA/SMK Kota Bitung.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Herlina Paputungan. “*Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MIN 1 Bolaang Mongondow*”, (Skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Manado, 2022).

<sup>41</sup> Firman Alfarabi, *Peranan MGMP Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA di Kota Balikpapan*, Jurnal Sains Terapan, Vol.2, No.1.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### *A. Tempat, Waktu dan Jenis Penelitian*

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung dengan alamat sekretariat tepatnya di Jl. Siswa, Madidir Ure, Kec. Madidir, Kota Bitung, Sulawesi Utara, di depan SMP Negeri 2 Bitung.

##### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dibutuhkan sejak proposal ini dibuat dan dikeluarkannya surat izin penelitian yaitu kurang lebih 4 bulan mulai dari Februari-Mei 2023.

##### 3. Jenis Penelitian

Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif. Menurut Best dalam buku Sukardi, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengembangkan dan menginterpretasi obyek sesuai apa dayanya.<sup>42</sup> Peneliti deskriptif yang baik sebenarnya memiliki proses dan dasar yang sama seperti penelitian kualitatif lainnya. Disamping itu, penelitian ini juga memerlukan tindakan yang teliti pada setiap komponennya agar dapat menggambarkan subyek yang diteliti. Jenis penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar penulis dapat menggambarkan atau mendeskripsikan data berdasarkan pada hasil yang diperoleh dari jawaban tiap informan.

---

<sup>42</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 21-22.

## ***B. Pendekatan Penelitian***

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah diuraikan, karena sifatnya menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif (*descriptivresearch*), sering juga disebut dengan penelitian taksonomik (*taksonomic research*). Dikatakan demikian karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial yang ada.<sup>43</sup>

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu gejala (fenomena) sosial.<sup>44</sup>

## ***C. Jenis Data***

Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian dengan cara wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara (pertanyaan-pertanyaan) kepada ketua, sekretaris, dan bendahara MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung dan 4 guru PAI yang juga tergabung dalam MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung.

Data Sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari literatur- literatur yang ada. Adapun beberapa informasi yang terkait dalam penelitian ini diantaranya berupa

---

<sup>43</sup> Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017), h. 65.

<sup>44</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), h. 7.

pengertian MGMP dan MGMP PAI, tujuan MGMP, program dan struktur program MPMP, dasar hukum MGMP, dan kompetensi guru.

#### ***D. Metode Pengumpulan Data***

Untuk mengumpulkan data penelitian, maka akan digunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu :

##### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis yang ditujukan pada satu atau beberapa fase masalah dalam rangka penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan masalah yang dihadapi. Adapun yang peneliti observasi yaitu diantaranya mulai dari awal mulanya MGMP PAI Kota Bitung ada, kegiatan dan program yang dilaksanakan oleh MGMP PAI, sejauh mana perhatian MGMP PAI terhadap kompetensi guru, dan apa saja yang menjadi evaluasi MGMP PAI terhadap tiap guru PAI di SMA/SMK Kota Bitung.<sup>45</sup>

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data melalui wawancara langsung secara terpimpin antara penulis dengan orang yang memberi informasi dengan menggunakan daftar wawancara. Daftar wawancara ini biasanya disebut Instrumen Pengumpulan Data (IPD). Wawancara ini dipakai untuk lebih mendalami data yang diperoleh dari observasi, pada proses wawancara penulis

---

<sup>45</sup> Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, h. 97-98.

mewawancarai 3 pengurus inti MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung diantaranya ketua, sekretaris dan bendahara, 4 orang guru PAI SMA/SMK Kota Bitung yang diantaranya perwakilan guru PAI SMAN 1 Bitung, SMKN 1 Bitung, SMKN 2 Bitung, SMK Pelita Bahari Bitung.<sup>46</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi ini dipergunakan untuk memperoleh data berupa catatan-catatan dan dokumen lain yang ada hubungannya dengan masalah penelitian ini. Adapun data yang diperoleh melalui dokumentasi ini adalah historis dan geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana/prasarana, dan dokumen arsip MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung.<sup>47</sup>

### ***E. Instrumen Penelitian***

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>48</sup> Dalam penelitian kualitatif instrumen utama adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti sendiri, artinya penelitalah yang mengumpulkan data, menyajikan data, mereduksi data, memaknai data dan mengumpulkan hasil penelitian. Untuk menjadi instrumen, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu

---

<sup>46</sup> Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, h. 96.

<sup>47</sup> Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, h. 99.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 102.

bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, pedoman wawancara dan catatan lapangan.

#### ***F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data***

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data, dengan teknik-teknik misalnya analisis domain, analisis taksonomis, analisis komponensial, dan analisis tema. Dalam hal ini peneliti dapat menggunakan statistik nonparametrik, logika, etika, atau estetika. Dalam uraian tentang analisis data ini supaya diberikan contoh yang operasional, misalnya matriks dan logika. Telah diuraikan sebelumnya bahwa analisis data kualitatif sesungguhnya sudah dimulai saat peneliti mulai mengumpulkan data, dengan cara memilah mana data yang sesungguhnya penting atau tidak. Ukuran penting dan tidaknya mengacu pada kontribusi data tersebut pada upaya menjawab fokus penelitian.<sup>49</sup>

Adapun analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu analisis data model Miles dan Huberman, analisis ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu :

##### **1. Reduksi Data**

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan

---

<sup>49</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), h. 78.

penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya.

Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.<sup>50</sup>

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut. Dengan demikian peneliti dapat tetap menguasai data dan tidak tenggelam dalam kesimpulan informasi yang dapat membosankan.<sup>51</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

---

<sup>50</sup> Sirajuddin Saleh dikutip dari Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, h. 96.

<sup>51</sup> Sirajuddin Saleh dikutip dari Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, h. 97.

Sejak awal penelitian, peneliti selalu berusaha mencari makna data yang terkumpul. Untuk itu perlu mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Kesimpulan yang diperoleh mula-mula bersifat tentatif, kabur dan diragukan akan tetapi dengan bertambahnya data baik dari hasil wawancara maupun dari hasil observasi dan dengan diperolehnya keseluruhan data hasil penelitian. Kesimpulan-kesimpulan itu harus diklarifikasikan dan diverifikasikan selama penelitian berlangsung.

Data yang ada kemudian disatukan ke dalam unit-unit informasi yang menjadi rumusan kategori-kategori dengan berpegang pada prinsip holistik dan dapat ditafsirkan tanpa informasi tambahan. Data mengenai informasi yang dirasakan sama disatukan ke dalam satu kategori, sehingga memungkinkan untuk timbulnya ketegori baru dari kategori yang sudah ada.<sup>52</sup>

### ***G. Pengujian Keabsahan Data***

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

#### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>53</sup> Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

---

<sup>52</sup> Sirajuddin Saleh dikutip dari Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, h. 98.

<sup>53</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 327.

## 2. Ketekunan / Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>54</sup>

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan validitas data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu. Ini merupakan cara paling populer dalam penelitian kualitatif.<sup>55</sup> Dengan triangulasi ini, penulis mampu menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang, sehingga kebenaran data lebih bisa diterima. Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi data dan triangulasi teori.

## 4. Pengecekan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.<sup>56</sup> Usaha ini juga bisa dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan antara penulis dan rekan melalui diskusi dan Tanya jawab agar dieliminir dan obyektivitas penulis dalam menghadapi data bisa diperkuat

---

<sup>54</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, h. 329.

<sup>55</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, h. 330.

<sup>56</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, h. 332.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian***

##### **1. Sejarah MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung**

Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) SMA/SMK Kota Bitung sebagai suatu organisasi bagi guru (pendidik) yang mengampu Mata Pelajaran PAI di SMA/SMK yang ada di Kota Bitung. MGMP PAI merupakan wadah bagi guru (pendidik) mata pelajaran PAI sebagai ajang silaturahmi, saling bertukar informasi dan berbagi pengalaman antar sesama guru (pendidik) mata pelajaran PAI dalam upaya menjadi pendidik yang amanah, ikhlas, dan berakhlakul karimah dalam melaksanakan tugas sebagai bagian dari ibadah kepada Allah SWT.

MGMP PAI SMA/SMA Kota Bitung adalah salah satu organisasi resmi yang dibawah oleh pihak Kemenag Kota Bitung dan Kadis Pendidikan Kota Bitung, organisasi ini yang menghimpun guru-guru PAI di SMA/SMK Kota Bitung yaitu di antaranya guru PAI di SMA Negeri 1 Bitung, SMA Negeri 2 Bitung, SMA Negeri 3 Bitung, SMA Negeri 4 Bitung, SMK Negeri 1 Bitung, SMK Negeri 2 Bitung, SMK Negeri 3 Bitung, SMK Muhammadiyah Bitung, SMK Pelita Bahari Bitung, dan SMK Dewi Laut Bitung.

Sejarah berdirinya MGMP PAI dimulai pada tahun 2006 di masa kepemimpinan Alm. Bapak Mahalinur, setelah kurang lebih 4 tahun menjabat kemudian pada tahun 2010 MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung digantikan estafet kepemimpinan oleh Bapak Mance. Kemudian setelah kurang lebih 4 tahun kepengurusan yang di pimpin oleh Bapak Mance pada saat itu MGMP PAI akan dipisahkan antara SMA dan SMK atas dasar anjuran dari pihak Kemenag Kota Bitung dikarenakan persoalan kedua MGMP tersebut dirasa berbeda, seiring 1 Tahun kepengurusan MGMP PAI sempat terjeda kemudian pada akhirnya MGMP PAI tetap digabungkan kembali antara SMA/SMK d Kota Bitung, kemudian diadakanlah lagi pemilihan ketua MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung diawal tahun 2020 pada saat itu terpilih Bapak Abdul Latif Jibu, karena diawal 2020 mulai masa Covid-19 sehingga hal itu menjadi salah satu hambatan MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung dalam pelaksanaan pelantikan atau pergantian kepengurusan, sembari menunggu pemulihan atas wabah yang terjadi, kemudian turun lah SK resmi MGMP PAI Kota Bitung di tahun 2021 hingga sekarang.

## **2. Lokasi Sekretariat MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung**

Adapun sekretariat MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung sementara bertempat di SMA Negeri 2 Bitung tepatnya di Jl. Siswa, Madidir Ure, Kec. Madidir, Kota Bitung, Sulawesi Utara, di depan SMP Negeri 2 Bitung, Sekretariat ini dipilih dikarenakan lokasi ruang belajar agama Islam di SMA Negeri 2 Bitung lebih besar dari beberapa sekolah lain, dan merupakan posisi strategis karena berada di bagian tengah antara sekolah lainnya.

### **3. Visi dan Misi MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung**

#### **Visi:**

"Membangun Keunggulan dan Kesempurnaan Pendidikan Agama Islam untuk mencetak generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan berkontribusi aktif dalam bersosial"

#### **Misi:**

- 1) Meningkatkan pemahaman dan penghayatan terhadap ajaran agama Islam secara mendalam dan komprehensif.
- 2) Mengembangkan model pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam bidang agama Islam.
- 3) Meningkatkan kualitas kompetensi guru PAI melalui pelatihan, pengembangan diri, dan peningkatan profesionalisme.
- 4) Mendorong kerjasama yang erat antara MGMP PAI, sekolah, lembaga pendidikan, dan komunitas untuk saling mendukung dalam peningkatan pendidikan agama Islam.
- 5) Mengembangkan bahan ajar dan sumber belajar yang berkualitas, relevan, dan sesuai dengan perkembangan zaman untuk mendukung proses pembelajaran agama Islam yang efektif.
- 6) Menggali potensi peserta didik dalam bidang agama Islam, baik dalam aspek keilmuan, keterampilan, maupun sosial.
- 7) Mempertahankan dan mengembangkan budaya religiusitas yang kuat dalam lingkungan pendidikan dan masyarakat di wilayah tersebut.

#### **4. Struktur Kepengurusan MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung**

Dalam suatu organisasi tentu didalamnya memiliki yang namanya struktur kepengurusan, sebagaimana yang ada di MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung, organisasi ini pun memiliki struktur pengurus yang bertanggung jawab melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang harus diemban sesuai dengan tugas, pokok dan fungsinya masing-masing di kepengurusan. Berikut susunan struktur MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung periode 2021-2023:

Ketua	: Abdullah N. Jibu, S.Pd.I. Gr
Sekretaris	: Yudnansyah Nurdin, S.Pd. Gr
Bendahara	: Sabrina Adrian Abdullah, S.Pd.I Gr
Bidang Karir dan Keprofesian	: Riska Limonu, M.Pd Samsia Tahabu, S.Pd.I
Bidang Kesiswaan dan ROHIS	: Fardhan Y. Hamzah, S.Pd Harisah, S.Pd.I
Bidang Kominfo	: Citi Liniar Abdullah, S.Pd Meyfi Wowor, M.Pd

#### **5. Daftar Guru MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung**

Jumlah guru atau tenaga pendidik yang tergabung dalam MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung berjumlah 17 orang pendidik. Dari jumlah itu, 3 orang Guru PNS, 12 orang Guru Non PNS. Untuk mengetahui data guru di MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitug, berikut peneliti sajikan tabel di bawah ini:

**Tabel 1.4 Daftar Guru<sup>57</sup>**

No	Nama Lengkap	NIP/NUPTK	Asal Sekolah
1	Abdullah N. Jibu, S.Pd.I. Gr.	19720805 200604 1 012	SMK Muhammadiyah Bitung
2	Harisah, S.Pd		SMA Negeri 1 Bitung
3	Meyfi Wowor, S.Pd		SMA Negeri 1 Bitung
4	Yudnansyah Nurdin, S.Hum. S.Pd.I. Gr	1435 7596 6013 0162	SMA Negeri 2 Bitung
5	Muhammad Mangantar, M.Pd		SMA Negeri 2 Bitung
6	Riska Limonu, M.Pd	0438 7696 7013 0033	SMK Negeri 1 Bitung
7	Jorgi Humber, S.Pd		SMK Negeri 1 Bitung
8	Fardhan Hidaydah Hamzah, S.Pd		SMK Negeri 2 Bitung
9	Citi Linar Abdullah, S.Pd		SMK Negeri 2 Bitung
10	Megawati Srikandy, S.Pd		SMK Negeri 2 Bitung
11	Siti Hajira, S.Pd.I		SMA Neger 3 Bitung
12	Arpin Hasan, S.Pd	19851108 201903 1 004	SMK Negeri 3 Bitung
13	Sabrina A. Abdullah, S.Pd.I. Gr	19870619 201102 2 001	SMA Negeri 4 Bitung
14	Samsia Tahabu, S.Pd.I	9342 7626 6430 0143	SMK Pelita Bahari Bitung
15	Alwan Rikun, S.Pd.		SMK Dewi Laut Bitung
16	Wahyusun Marapil, S.Pd		SMK Negeri 6 Bitung

Sumber Data: *Arsip Administrasi Sekretaris MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung*

## 6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah salah satu yang menunjang terlaksananya kegiatan yang dilaksanakan MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung menjadi sesuatu yang sangat penting. Untuk sarana prasana yang ada di MGMP PAI Kota Bitung terbagi di beberapa sekolah, karena tiap sekolah mempunyai ruang belajar agama sendiri maka dari itu inventaris MGMP PAI di bagikan di

<sup>57</sup> Yudnansyah, *Arsip Administrasi MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung*, Senin, 22 Mei 2023, Pukul 13.00 WITA

beberapa sekolah untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan di sekolah tersebut.

Sarana pendukung kegiatan MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung dapat digambarkan pada tabel berikut:

**Tabel 2.4 Sarana Dan Prasarana<sup>58</sup>**

<b>SARANA DAN PRASARANA</b>	<b>Baik</b>	<b>Jumlah</b>
Lemari Arsip	1	1
Karpet	6	6
Sound System	1	1
Arizona	2	2
Piring	48	48
Sendok	48	48
Gelas	24	24

Sumber Data: *Arsip Inventaris Sekretaris MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung*

### ***B. Hasil Temuan Penelitian***

Hasil penelitian, data disajikan berdasarkan apa yang diperoleh di lapangan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun masalah yang diangkat dalam skripsi ini memfokuskan pada peranan MGMP PAI dalam meningkatkan kompetensi guru di SMA/SMK Kota Bitung.

---

<sup>58</sup> Yudnansyah, *Arsip Inventarisir MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung*, Senin, 22 Mei 2023, Pukul 13.00 WITA

## **1. Perhatian Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) terhadap Peningkatan Kompetensi Guru PAI**

### **a. Tingkat Keaktifan Guru yang Tergabung dalam MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung**

Seperti yang diketahui kegiatan yang melibatkan anggota yang aktif dan hadir secara konsisten cenderung lebih produktif, efektif, dan berhasil. Keaktifan anggota di MGMP PAI menunjukkan keterlibatan setiap guru dalam proses, kemauan untuk berpartisipasi, dan komitmen terhadap tujuan bersama. Selain itu, kehadiran yang konsisten menjamin kelancaran komunikasi, kolaborasi, dan koordinasi antar guru yang ada di MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung.

Semangat keaktifan dari tiap anggota pun dirasakan dari hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti. Sebagaimana seperti yang disampaikan oleh salah satu anggota aktif di MGMP PAI yaitu Bapak Fardhan Hamzah beliau mengatakan bahwa:

“Saya aktif di MGMP PAI Kota Bitung, apapun kegiatannya, apapun pertemuannya saya selalu mengawasi tiap yang di agendakan dalam MGMP PAI Kota Bitung, karena kebetulan istri saya juga sama-sama guru PAI di sekolah ini jadi kita kemana-mana pasti berdua dan sama-sama menghadiri tiap pertemuan maupun agenda yang diadakan oleh MGMP PAI Kota Bitung”<sup>59</sup>

Pernyataan di atas dapat diketahui bahwa Bapak Fardhan Hamzah merupakan salah satu anggota aktif MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung dan selalu mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang diadakan oleh MGMP PAI.

Dilanjut dengan hasil wawancara bersama ibu Harisah yang menyatakan bahwa:

---

<sup>59</sup> Fardhan Y. Hamzah. *Guru PAI SMK Negeri 2 Bitung*. Wawancara: Ruang Agama ROHIS SMK Negeri 2 Bitung, Selasa: 23 Mei 2023, Pukul 09.00 WITA

“Saya termasuk anggota aktif di MGMP PAI, sekalipun terbilang baru tapi sebelumnya saya juga pernah tergabung di MGMP PAI khusus guru SD, ketika saya pindah di SMA saya juga harus bisa menyesuaikan maka dari itu setiap pertemuan selalu saya upayakan untuk hadir, mengingat juga saya masih memerlukan masukan dari guru-guru lainnya yang sudah lama mengajar PAI di SMA maupun SMK”<sup>60</sup>

Pernyataan di atas dapat diketahui bahwa Ibu Harisah juga termasuk anggota aktif di MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung dikarenakan Ibu Harisah termasuk anggota baru di MGMP PAI maka dirasa perlu menghadiri setiap kegiatan sebagai bentuk menambah pengalaman bersama guru-guru yang lebih lama mengajar sebagai guru PAI di SMA/SMK Kota Bitung. Adapun pernyataan dari anggota yang kurang aktif secara kehadiran di MGMP PAI yaitu oleh ibu Riska Limonu beliau menyatakan bahwa:

“Kalau saya bisa dibilang jarang dalam menghadiri pertemuan, tapi saya tetap mengupayakan untuk hadir ketika memang punya waktu yang senggang, karena kadang saya harus menyelesaikan tugas saya dulu sebagai ibu rumah tangga yang masi punya anak kecil”<sup>61</sup>

Pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Riska Limonu di atas dapat diketahui bahwa Ibu Riska termasuk anggota yang kurang aktif dalam setiap kegiatan maupun pertemuan yang diadakan MGMP PAI dikarenakan beberapa alasan lainnya. Mengenai kehadiran juga disampaikan oleh Bapak Yudnansyah Nurdin beliau mengatakan bahwa:

“Saya tidak bisa bilang secara keseluruhan aktif, akan tetapi sesekali ditiap sekolah pasti ada guru yang terlibat, dari banyaknya SMA/SMK di

---

<sup>60</sup> Harisah. *Guru PAI SMA Negeri 1 Bitung*. Wawancara: Ruang Agama ROHIS SMA Negeri 1 Bitung, Rabu: 24 Mei 2023, Pukul 09.00 WITA

<sup>61</sup> Riska Limonu. *Guru PAI SMK Negeri 1 Bitung*. Wawancara: Ruang OSIS SMK Negeri 1 Bitung, Selasa: 23 Mei 2023, Pukul 10.30 WITA

Kota Bitung hanya ada 7-8 sekolah yang guru-gurunya banyak terlibat dalam kegiatan-kegiatan MGMP PAI”<sup>62</sup>

Pernyataan di atas dapat diketahui bahwa keaktifan anggota MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung hanya sebagian guru saja yang aktif dalam setiap kegiatan dan pertemuan yang diadakan oleh MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung. Hal yang sama juga diperkuat oleh Bapak Abdullah Jibu beliau mengatakan sebagai berikut:

“Sejauh ini sifat kehadiran guru yang dibilang aktif hanya beberapa, yaitu kurang lebih 7 sekolah yang guru-gurunya aktif dari 11 SMA yang ada di Kota Bitung.”<sup>63</sup>

Hasil wawancara di atas, maka dapat diketahui bahwa keaktifan guru di MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung masih belum juga maksimal dalam segi kehadiran, keaktifan anggota MGMP PAI tentunya akan memberikan semangat dan dampak yang signifikan dalam kegiatan. Anggota yang aktif dapat memberikan motivasi anggota lain, dan mendorong kemajuan kegiatan secara keseluruhan. Sedangkan, kurangnya keaktifan dapat menghambat kemajuan dan menciptakan tantangan dalam mencapai suatu tujuan kegiatan. Oleh karena itu, penting untuk mengelola keaktifan anggota dan memastikan bahwa semua anggota terlibat dengan cara yang positif dan bermanfaat.

---

<sup>62</sup> Yudnansyah Nurdin. *Sekretaris MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung dan Guru PAI SMA Negeri 2 Bitung*. Wawancara: Ruang Agama ROHIS SMA Negeri 2 Bitung, Senin: 22 Mei 2023, Pukul 13.00 WITA

<sup>63</sup> Abdullah N. Jibu. *Ketua MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung dan Guru PAI SMK Muhammadiyah Bitung*. Wawancara: Ruang Guru SMK Muhammadiyah Bitung, Senin: 22 Mei 2023, Pukul 08.00 WITA

## **b. Perhatian MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung Terhadap Kompetensi Guru dan Hasilnya**

Kompetensi guru memiliki peran yang sangat krusial dalam menentukan kualitas pembelajaran dan pengajaran PAI di sekolah. Guru yang kompeten akan mampu menyampaikan materi dengan baik, memahami kebutuhan dan potensi peserta didik, serta mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan efektif. Oleh karena itu, perhatian MGMP PAI terhadap kompetensi guru sangatlah penting.

Sebagaimana dengan yang ditanyakan penulis dalam wawancara bersama para narasumber terkait pertemuan MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung apakah membahas kompetensi guru atau tidak dan apa hasilnya dalam pembelajaran. Adapun jawaban dari bapak Yudnansyah Nurdin yaitu sebagai berikut:

“Pastinya dibahas, karena menurut saya ditiap pembahasan yang dilakukan oleh guru-guru di pertemuan, pada saat pembelajaran dan pada saat kegiatan itu semua melibatkan yang namanya kompetensi guru yang sudah jelas-jelas punya tatanannya sejak lama. Hasil yang sudah diterapkan pasti melalui hasil belajar siswa bisa juga dilihat dari sifat dan sikap juga perkembangannya dalam belajar, hasilnya juga sesekali kami bahas ketika dilakukannya evaluasi terkait pembelajaran di masing-masing sekolah.”<sup>64</sup>

Pernyataan di atas Bapak Yudnansyah beliau mengatakan bahwa setiap kegiatan yang diadakan oleh MGMP PAI pastinya berkaitan dengan kompetensi guru, karena pembahasan-pembahasan di dalamnya berkaitan dengan meningkatkan kinerja guru, kemudian hasil dari kompetensi guru yang didapat dari kegiatan pun dapat dilihat dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan

---

<sup>64</sup> Yudnansyah Nurdin. *Sekretaris MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung dan Guru PAI SMA Negeri 2 Bitung*. Wawancara: Ruang Agama ROHIS SMA Negeri 2 Bitung, Senin: 22 Mei 2023, Pukul 13.00 WITA

peserta didik. Sama halnya yang disampaikan oleh ibu Riska Limonu beliau menyampaikan bahwa:

“Saya rasa yang namanya guru sudah harus memenuhi yang namanya kompetensi guru itu, elemen-elemen yang terkandung dalam tiap pembahasan kami itu sudah mencakup semua yang namanya kompetensi guru. Hasilnya bisa dilihat dari daya tangkap siswa ketika menerima materi mereka paham atau tidak, siswa yang dalam kehidupan sehari-hari tertanam atau tidak nilai-nilai budi pekerti yang diajarkan, cara bersosialisasi antar siswa juga antar guru, dan masih banyak lagi”<sup>65</sup>

Pernyataan Ibu Riska di atas beliau juga mengatakan bahwa kompetensi guru pastinya terkait di setiap kegiatan yang diadakan maupun kegiatan yang melibatkan MGMP PAI, hal tersebut juga dapat dilihat dari hasil belajar yang ditunjukkan siswa pada saat pembelajaran maupun didalam kehidupan bersosial.

Dilanjut dengan jawaban dari Bapak Fardhan Hamzah yang mengatakan bahwa:

“Secara pembahasan ada ya tentunya, semua pembahasan itu sudah incloud didalam yang namanya kompetensi guru. Hasilnya kami terlebih saya jadi lebih banyak tau bagaimana cara mengajar dari beberapa guru yang memang sudah punya pengalaman lama sebagai guru PAI, apalagi saya ini yang termasuk di sekolah kejuruan, yang dimana anak-anaknya dituntut untuk lebih banyak belajar praktik dibandingkan teori tentu jadi tantangan bagi saya untuk menghadapi anak-anak yang secara penerimaan materi maupun perilaku itu berbeda dengan anak-anak yang ada di SMA, banyak masukan-masukan yang diberikan kepada saya mengenai cara menghadapi dan dapat merangkul anak-anak didik melalui MGMP PAI ini.”<sup>66</sup>

Hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa dalam MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung juga punya perhatian maupun hasil terhadap yang namanya kompetensi guru. Melalui berbagai kegiatan pengembangan kompetensi guru tersebut mampu meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah-sekolah

---

<sup>65</sup> Riska Limonu. *Guru PAI SMK Negeri 1 Bitung*. Wawancara: Ruang OSIS SMK Negeri 1 Bitung, Selasa: 23 Mei 2023, Pukul 10.30 WITA

<sup>66</sup> Fardhan Y. Hamzah. *Guru PAI SMK Negeri 2 Bitung*. Wawancara: Ruang Agama ROHIS SMK Negeri 2 Bitung, Selasa: 23 Mei 2023, Pukul 09.00 WITA

mereka. Mereka menjadi lebih terampil dalam mengelola kelas, mengembangkan materi pembelajaran yang menarik, dan mengimplementasikan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif. Guru-guru yang kompeten juga mampu mengidentifikasi dan menangani tantangan yang dihadapi peserta didik dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

## **2. Cara Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) dalam meningkatkan kompetensi guru di SMA/SMK Kota Bitung**

### **a. Program dan Kegiatan Peningkatan Kompetensi Guru dalam MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung**

Kegiatan MGMP dilaksanakan dengan prinsip dari guru, oleh guru, dan untuk guru sehingga dengan prinsip ini guru dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya, terutama dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang bermuara pada hasil pembelajaran yang optimal. Secara umum, MGMP PAI bertujuan untuk membantu guru-guru dalam mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar, begitu juga sama halnya dengan tujuan dilaksanakan program dan kegiatan MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru, maka perlu ditetapkan program apa saja yang akan dicapai dengan adanya berbagai kegiatan yang akan dilakukan. Secara umum, MGMP PAI memiliki tiga program yang harus dijalankan, yaitu program umum, program inti, dan program penunjang. Dari ketiga program tersebut, maka dapat dihasilkan berbagai kegiatan yang berbeda

untuk dilaksanakan walaupun tujuan pengadaan kegiatan tersebut hampir sama, yaitu meningkatkan kemampuan guru.

Namun, untuk MGMP PAI terdapat penekanan pada program yang dijalankan, berikut hasil wawancara oleh Ketua MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung Bapak Abdullah Jibu mengatakan bahwa:

“Kalau secara pelaksanaan program kegiatan mungkin MGMP PAI sedikit minim karena terhambatnya masalah dana dan waktu dari guru-guru, tapi sebagaimana yang disampaikan untuk program secara umum yang sempat dilaksanakan yaitu kegiatan yang melibatkan sekolah-sekolah se kabupaten minahasa utara juga seluruh MGMP Kota Bitung yang membahas tentang optimalisasi kualitas belajar peserta didik dengan pemanfaatan media digital, kalau dari segi kegiatan inti mungkin lebih pada pertemuan yang didalamnya seperti yang saya jelaskan pada pertanyaan sebelumnya tentang pembahasan pada tiap pertemuan MGMP PAI”<sup>67</sup>

Pernyataan di atas Bapak Abdullah Jibu mengatakan bahwa program yang dilakukan oleh MGMP PAI tidak terlalu banyak karena adanya beberapa hambatan dana dan waktu dari guru-guru. Akan tetapi dari pelaksanaan kegiatan MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung beliau mengatakan terkait program umum dan program rutin yang diadakan sesuai dengan struktur Program MGMP secara umum. Dilanjut dengan pernyataan yang sama oleh Sekretaris MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung oleh Bapak Yudnansyah Nurdin menyatakan bahwa:

“Sejauh ini MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung sejak saya bergabung memang sudah pernah melaksanakan kegiatan misal salah satunya yaitu kegiatan pelatihan implementasi kurikulum, tetapi dalam beberapa waktu kepengurusan ini MGMP PAI Kota Bitung masih melakukan kegiatan yang sifatnya program secara umum, yang melibatkan seluruh MGMP yang ada di Kota Bitung, seperti beberapa waktu lalu sempat dilakukan

---

<sup>67</sup> Abdullah N. Jibu. *Ketua MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung dan Guru PAI SMK Muhammadiyah Bitung*. Wawancara: Ruang Guru SMK Muhammadiyah Bitung, Senin: 22 Mei 2023, Pukul 08.00 WITA

seminar oleh pemerintah untuk MGMP Kota Bitung dan bagian Mianahasa Utara”<sup>68</sup>

Berdasarkan data hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa MGMP PAI hanya melaksanakan program lebih kepada program inti dan program umum saja karena MGMP PAI memiliki tujuan yang ingin dicapai terlebih dahulu, yaitu guru dapat memahami materi PAI yang akan diajarkan kepada peserta didik, serta guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran PAI yang sesuai dengan materi dan kondisi peserta didik. Oleh karena itu, melalui MGMP dapat meningkatkan pemahaman dan kegiatan pembelajaran bagi guru PAI di Kota Bitung.

Berikut merupakan program kerja dan kegiatan yang dilakukan MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung sejak tahun 2015, berhubung data di tahun-tahun sebelumnya secara administratif belum teratur dan tidak ada pengarsipannya, maka yang dapat dijabarkan mulai dari tahun 2015 sampai pada periode saat ini.

**Tabel 3.4<sup>69</sup>**

**Program Kerja dan Kegiatan MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung**

No	Program	Kegiatan	Tempat dan Waktu Pelaksanaan	Materi	Narasumber	Ket
1.	<b>Program Inti (Program Rutin)</b>	Pertemuan MGMP PAI	Sekretariat, Setiap semester	1. Evaluasi Pembelajaran 2. Pembahasan materi		Sudah Terlaksana

<sup>68</sup> Yudnansyah Nurdin. *Sekretaris MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung dan Guru PAI SMA Negeri 2 Bitung*. Wawancara: Ruang Agama ROHIS SMA Negeri 2 Bitung, Senin: 22 Mei 2023, Pukul 13.00 WITA

<sup>69</sup> Yudnansyah, *Arsip Administrasi MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung*, Senin, 22 Mei 2023, Pukul 13.00 WITA

				<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Pembahasan kegiatan</li> <li>4. Penyusunan soal persiapan ujian</li> </ul>		
2.	<b>Program Inti (Pogram Rutin)</b>	Pelatihan Guru PAI	Kemenag Kota Bitung, Maret 2015	Pendalaman Materi dan Implementasi Kurikulum		Sudah Terlaksana
3.	<b>Program Inti (Pogram Rutin)</b>	Pembuatan Bahan Ajar	Aula SMK Negeri 1 Bitung, Juni 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Bedah Silabus</li> <li>2. Revisi RPP</li> <li>3. Membuat Materi Bahan Ajar</li> <li>4. Penyusunan Hasil Belajar Siswa</li> </ul>	Syahrir, S,Ag, M.Pd	Sudah Terlaksana
4.	<b>Program Inti (Program Pengembangan)</b>	Membuat Penelitian Tindakan Kelas	SMA Negeri 2 Bitung, April 2017	Cara Membuat PTK yang Benar	Zakarian Makaminan, S.Pd.I	Sudah Terlaksana
5.	<b>Program Penunjang</b>	Membuat pelatihan Berbasis IT	SMA Negeri 1 Bitung, 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan Teknologi IT dan Internet</li> <li>2. Membuat Materi Pembelajaran</li> </ul>	Kominfo	Belum Terlaksana

				dengan Power Point		
6.	<b>Program Umum dan Program Penunjang</b>	Pelatihan MGMP Se-Kota Bitung Sebagai Simbol Bitung Kota Digital	Aula SMK Negeri 2 Bitung, 20-22 April 2022	Optimalisasi Kualitas Belajar Peserta Didik dengan Pemanfaatan Media Digital	Dinas Pendidikan Provinsi Sulut	Sudah Terlaksana
7.	<b>Program Umum</b>	Pelatihan Guru PAI Se-Kota Bitung tingkat SD/SMP/SMA	SD Negeri 2 Bitung, 7 Juni 2023	Implementasi Program PPKB Guru PAI di Daerah	Kemenag Kota Bitung	Sudah Terlaksana

Sumber Data: Hasil wawancara bersama sekretaris MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung

Pada data di atas mengenai kegiatan yang dilakukan sejak tahun 2015, banyak data yang tidak ter arsip maka dari itu, ini hanya beberapa yang ter input dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan. Dari data pada tabel maupun data yang terlampir, dapat diketahui bahwa ada beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan dan belum dilaksanakan. Kegiatan tersebut dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru PAI dalam melakukan pembelajaran.<sup>70</sup>

Adapun perangkat pembelajaran yang dibuat dalam program inti di bagian program rutin yaitu terkait pembuatan Silabus, RPP, Bahan Ajar, Penilaian, Soal-soal, Kisi-kisi dan Materi Pembelajaran yang dibuat oleh guru PAI SMA/SMK Kota Bitung sebagai salah satu pemenuhan tugas guru yang juga terdapat dalam kompetensi guru sebagaimana terlampir, sebagai berikut:

<sup>70</sup> Yudnansyah, *Arsip Administrasi MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung*, Senin, 22 Mei 2023, Pukul 13.00 WITA

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SMA Negeri 4 Bitung  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas/Semester : X/Ganjil  
Alokasi Waktu : 135 Menit

**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah berdiskusi dan menggali informasi peserta didik diharapkan dapat :

1. Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).
2. Menjelaskan makna isi Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwwah).
3. Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharrijul huruf
4. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dengan fasih dan lancar.

**B. Materi Ajar**

1. Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadits terkait
2. Hukum Bacaan/Tajwid
3. Isi kandungan Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadits terkait

**C. Pendekatan, Model, dan Metode.**

- Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning)
- Model Pembelajaran Number Head Together
- Metode Pembelajaran Diskusi, Demonstrasi, dan Tanya Jawab

## SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Bitung  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
 Kelas/Semester : X/Ganjil  
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

## Kompetensi Inti :

1. **KI-1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. **KI-2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional".
3. **KI-3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
1.1	Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Q.S. al-Hujurat (49): 10 dan 12 serta hadits terkait perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan (ukhuwah)</li> </ul>	
2.1	Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait.		
3.1	Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak bacaan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.</li> <li>• Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.</li> <li>• Mencermati makna Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.</li> <li>• Menanyakan cara membaca, hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.</li> <li>• Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12.</li> <li>• Menjelaskan hukum bacaan yang terdapat pada Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12.</li> <li>• Menterjemahkan dalam Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.</li> </ul>





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI UTARA  
DINAS PENDIDIKAN DAERAH MINUT – BITUNG  
**SMK MUHAMMADIYAH BITUNG**  
NSS : 32.2176202011 NPSN : 40103645  
Jl. Perjuangan Kel. Wangurer Barat Kec. Madidir Kota Bitung Kode Pos 95541



**ASESMEN FORMATIF FASE E  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Program Keahlian : Semua kompetensi  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama dan Budi Pekerti  
Kelas/Semester : X/1 (Genap)  
Waktu : 90 menit

Nama : .....

Kompetensi : .....

**I. Obyektif**

1. Selain zakat maal, ada juga zakat fitrah yaitu zakat yang berkaitan dengan jiwa dan waktu yang paling tepat untuk membayar zakat fitrah, adalah .....
  - A. di awal Ramadan
  - B. setelah salat Idhulfitri
  - C. pertengahan bulan Ramadan
  - D. kapan saja asal di bulan Ramadan
  - E. setelah terbenam matahari di akhir Ramadan
2. Ada 8 golongan yang berhak untuk mendapatkan zakat salah satunya disebut dengan gharimin, yang dimaksud dengan gharimin adalah seseorang yang .....
  - A. terlilit hutang
  - B. tidak memiliki harta
  - C. memiliki usaha tapi tidak cukup
  - D. seseorang yang mengelola zakat
  - E. kehabisan bekal dalam perjalanan
3. Bagi seorang muslim yang ingin menunaikan kewajiban zakatnya, perlu memperhatikan sesuatu yang disebut dengan nisab, yang dimaksud dengan nisab adalah .....
  - A. harta yang melebihi kebutuhan
  - B. batas minimal harta yang dimiliki
  - C. jenis harta yang harus dizakatkan
  - D. batas waktu masa kepemilikan harta
  - E. jumlah harta yang wajib dikeluarkan
4. Salah satu pihak yang terkait dengan zakat adalah muzakki. Berikut ini yang merupakan pengertian muzakki adalah .....
  - A. badan hukum yang mengurus tentang zakat
  - B. seseorang yang berkewajiban menunaikan zakat
  - C. organisasi professional terkait dengan masalah zakat
  - D. badan hukum yang berhak menerima pembagian zakat
  - E. badan hukum yang wajib mengeluarkan zakat

## **b. Kendala yang Dihadapi dalam MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung**

Kurangnya kegiatan yang dilakukan, biasanya ada berbagai kendala yang dimiliki oleh MGMP PAI sehingga tidak bisa melakukan berbagai kegiatan tersebut. Hal ini kemungkinan karena guru dalam MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung masih ada beberapa yang kurang terlibat untuk aktif dalam menghadiri dan mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh MGMP PAI. Selain itu, karena dari segi pendanaan yang terbilang kurang, sebab dana MGMP PAI itu sendiri lebih banyak ditunjang dari kas yang ditagih dari para guru dan anggota MGMP PAI pada saat pertemuan. Namun, jika pada saat pelaksanaan kegiatan ada guru yang tidak hadir, maka otomatis kas MGMP pun tidak bertambah sehingga menyebabkan dana sulit terkumpul dan kegiatan pun sulit terlaksana. Berikut penjelasan yang disampaikan berkaitan dengan hal tersebut oleh Ketua MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung Bapak Abdullah Jibu mengatakan bahwa:

“Untuk faktor internal mungkin lebih ke keaktifan juga kesediaan guru dalam menghadiri pertemuan, kalau faktor eksternal lebih pada kurangnya dukungan dari pihak kemenag maupun kadis terkait pendanaan khusus untuk MGMP”<sup>71</sup>

Pernyataan di atas dapat penulis amati bahwa terkait faktor penghambat yang ada di MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung yaitu keaktifan guru dalam menghadiri kegiatan maupun pertemuan, selain itu untuk faktor eksternal juga kurang dari segi dukungan pendanaan melalui pihak yang membawahi MGMP

---

<sup>71</sup> Abdullah N. Jibu. *Ketua MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung dan Guru PAI SMK Muhammadiyah Bitung*. Wawancara: Ruang Guru SMK Muhammadiyah Bitung, Senin: 22 Mei 2023, Pukul 08.00 WITA

PAI. Hal sama juga diperkuat oleh Bendahara MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung Ibu Sabrina Abdullah beliau mengatakan bahwa:

“Dari faktor internal tentu minimnya pendanaan juga jarak yang berjauhan antar guru untuk menghadiri rapat, jadinya itu jadi hambatan ketika ada pertemuan, kalau faktor eksternalnya tidak ada dukungan secara finansial dari pihak yang membawahi MGMP sehingga persoalan pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan terkadang dari hasil patungan dari guru-guru.”<sup>72</sup>

Hasil wawancara tersebut, bisa diketahui bahwa kendala utama yang dihadapi MGMP PAI adalah karena ketidak hadiran guru untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan. Sebab, jika yang hadir hanya sedikit, maka informasi yang diberikan tidak merata kepada semua guru anggota MGMP PAI. Ketidak hadiran guru dalam mengikuti kegiatan bisa disebabkan karena kurangnya koordinasi dan komunikasi antar sesama guru PAI di suatu sekolah sehingga tidak tahu atau lupa jika ada kegiatan dari MGMP PAI. Selain itu, karena ada faktor lain, seperti kesibukan rumah tangga atau acara lain yang bentrok dengan kegiatan MGMP PAI.

### **c. Peranan MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung terhadap Kompetensi Guru PAI**

MGMP yang dirasa menjadi tempat yang paling sesuai dengan kebutuhan guru, hal dikarenakan MGMP merupakan wadah yang dekat dengan guru. Implementasi kurikulum serta sertifikasi guru membuat Dinas pendidikan dan Kebudayaan memproklamkan kembali revitalisasi MGMP. Pentingnya musyawarah dalam segala urusan, termasuk MGMP PAI yang menjadi tempat

---

<sup>72</sup> Sabrina A. Abdullah. *Bendahara MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung dan Guru PAI SMA Negeri 4 Bitung*. Wawancara: Lab Komputer SMA Negeri 4 Bitung, Senin: 22 Mei 2023, Pukul 10.30 WITA

bagi para guru PAI di SMA/SMK Kota Bitung untuk saling bertukar pikiran, bertukar pengalaman dan memecahkan berbagai persoalan yang berkaitan dengan tugas yang ada dalam kompetensi guru.

Sebagaimana yang disampaikan oleh beberapa guru yang peneliti wawancarai, beberapa diantaranya kemudian menjelaskan peran dari MGMP PAI dalam meningkatkan kompetensi guru PAI yang ada di SMA/SMK Kota Bitung. Berikut pernyataan dari Bapak Yudnansyah Nurdin terkait hal tersebut, beliau mengatakan bahwa:

“Tentu punya, peranannya itu yang pertama diberikannya akses informasi terkait perkembangan kurikulum dan selanjutnya jika disesuaikan dengan yang namanya empat kompetensi guru yang pertama ada kompetensi pedagogik itu masing-masing guru mengimplementasikan ilmunya kepada peserta didik, berdasarkan hasil sharing antar guru yang ada di MGMP PAI, kemudian kompetensi profesional, itu merupakan hal yang mutlak harus ada pada diri tiap orang, ada MGMP tidak ada MGMP guru sudah memang dituntut secara profesional dalam bekerja, mulai dari disiplin waktu atau kedisiplinan, serta tata administrasi mereka sudah harus profesional, kemudian kompetensi kepribadian, secara kepribadian memang sangat dituntut, MGMP berperan memberikan arahan, arahan dari pimpinan yaitu dari pihak kemenag maupun Kadis, karena setiap kegiatan MGMP ada kegiatan pembinaan, pembinaannya berupa bagaimana cara mengajar, bagaimana cara penampilan seorang guru dan bagaimana cara berkomunikasi guru, bersosialisasi guru itu semua diberikan pembinaan melalui akses dari MGMP, dan yang terakhir kompetensi sosial, ini juga dituntut MGMP untuk memberikan ruang untuk melakukan kegiatan sosial antar guru dengan guru juga guru dengan murid, salah satunya adalah pada pelaksanaan-pelaksanaan kegiatan Isra' mi'raj, Maulid Nabi dll yang dilaksanakan oleh anak-anak ROHIS Se-Kota Bitung, dan guru MGMP PAI semua terlibat dalam kegiatan sosial bermasyarakat”<sup>73</sup>

---

<sup>73</sup> Yudnansyah Nurdin. *Sekretaris MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung dan Guru PAI SMA Negeri 2 Bitung*. Wawancara: Ruang Agama ROHIS SMA Negeri 2 Bitung, Senin: 22 Mei 2023, Pukul 13.00 WITA

Pernyataan Bapak Yudnansyah di atas, beliau mengatakan bahwa MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung berperan terhadap kompetensi guru, hal ini dijelaskan satu persatu oleh beliau sesuai dengan maksud dan tujuan dari kompetensi guru yang kemudian dikaitkan dengan kegiatan yang ada di MGMP PAI, dapat dikatakan bahwa setiap yang dilakukan oleh guru di MGMP PAI semua melibatkan tujuan dari kompetensi guru itu sendiri, sehingga MGMP ada sebagai wadah yang memfasilitasi kebutuhan dari setiap guru PAI di SMA/SMK Kota Bitung. Hal yang sama disampaikan oleh Ibu Samsia Tahabu, beliau mengatakan bahwa:

“Menurut saya MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung berperan dalam yang namanya kompetensi guru, peran MGMP PAI ini sendiri sangat membantu kami bagi para guru PAI khususnya, didalamnya kita dapat bermusyawarah, diskusi dan menuangkan ide-ide serta gagasan. Peran MGMP sendiri kemudian juga banyak membahas tentang kompetensi-kompetensi dasar yang membahas muatan-muatan kompetensi guru didalamnya, mulai dari penyediaan perangkat yang ada dalam kurikulum dan masih banyak lagi, saya rasa empat kompetensi itu kemudian mencakup seluruh kegiatan yang sudah dilaksanakan juga diikuti oleh seluruh guru yang ada di MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung”<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa dengan adanya MGMP PAI ini, perannya dapat mempengaruhi keberhasilan guru dari segi peningkatan kompetensi guru mulai dari bagaimana melakukan dan mengatasi evaluasi pembelajaran, seperti guru lebih paham lagi apa saja yang dibutuhkan peserta didik. Selain itu, guru tidak hanya berfokus dalam mengajar saja akan tetapi guru juga memberikan evaluasi kepada siswa sebagai hasil dari bentuk implementasi dari ilmu yang sudah diterapkan. Dalam MGMP PAI ini semua guru

---

<sup>74</sup> Samsia Tahabu. *Guru PAI SMA Negeri 1 Bitung*. Wawancara: Ruang Agama ROHIS SMK Pelita Bahari, Kamis: 25 Mei 2023, Pukul 13.00 WITA

yang tergabung dalam forum MGMP PAI bertujuan agar dapat sama-sama mempermudah mengatasi permasalahan yang dihadapi antar guru di tiap sekolah.

### ***C. Pembahasan Hasil Temuan***

Setelah mengumpulkan data dengan menggunakan metode kualitatif yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi serta menyajikan hasil temuan penelitian di atas, pada tahap ini kemudian penulis menyajikan uraian dengan menganalisa hasil temuan penelitian dengan mengintegrasikan teori yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya. Adapun hasil analisa ini tetap mengacu pada beberapa rumusan masalah penelitian dengan fokus penelitian yaitu peranan MGMP PAI dalam meningkatkan kompetensi guru di SMA/SMK Kota Bitung, diantaranya sebagai berikut:

#### **1. Perhatian Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) terhadap Peningkatan Kompetensi Guru PAI**

Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dari perbuatan secara profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru.<sup>75</sup>

Pada dasarnya perubahan perilaku yang dapat ditunjukkan oleh peserta didik harus dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang guru. Atau dengan perkataan lain, guru mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku peserta didik. Untuk itulah guru harus dapat menjadi

---

<sup>75</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 83.

contoh atau suri tauladan bagi peserta didik karena pada dasarnya guru adalah representasi dari sekelompok orang pada suatu komunitas atau masyarakat yang diharapkan dapat menjadi teladan, yang dapat digugu dan ditiru. Seorang guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dapat ditunjukkan oleh peserta didiknya. Untuk itu, apabila sudah seharusnya ia dapat selalu meningkatkan wawasan pengetahuan akademis dan praktis melalui jalur pendidikan berjenjang dengan rekan-rekan sejawatnya.<sup>76</sup>

Guru merupakan orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar dan membimbing peserta didik. Dan tentunya dari hal tersebut yang mengharuskan MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung perlu mempunyai perhatian penting terhadap kompetensi guru secara keseluruhan. Guru PAI di SMA/SMK Kota Bitung selalu berusaha untuk terupdate baik tentang informasi terbaru, perubahan kurikulum, penyusunan RPP dan tugas guru yang lainnya sesuai perkembangan zaman yang semakin pesat, mengingat banyak sekali faktor-faktor yang mengharuskan guru meningkatkan kompetensinya sebagai guru yang merasa lebih tahu tentang pengetahuan dan ilmu yang lebih luas, yang sebelumnya belum tahu ketika mengikuti kegiatan menjadi tahu, dan juga merasa menjadi guru yang sesungguhnya serta tidak buta akan pengetahuan yang begitu luas.

---

<sup>76</sup> Hamzah Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.17.

Tugas dan tanggung jawab seorang guru salah satunya adalah terampil dalam mengelola kelas atau memimpin peserta didik dalam belajar sehingga suasana belajar menjadi menarik dan menyenangkan.<sup>77</sup>

Pemenuhan persyaratan penguasaan kompetensi sebagai agen pembelajaran meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional<sup>78</sup>. Hal ini kemudian menjadi perhatian penting bagi MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung yang ada dalam pembahasan tiap pertemuan maupun program kegiatan yang dilaksanakan oleh MGMP PAI yang berkaitan dengan kompetensi guru, yaitu diantaranya sebagai berikut:

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>79</sup> Sebagaimana yang ada di MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung berdasarkan hasil penelitian dijelaskan bahwa di tiap pertemuan pasti melakukan pembahasan terkait evaluasi hasil belajar dari peserta didik khususnya yang Muslim.

---

<sup>77</sup> Hamzah Uno, *Profesi Kependidikan*, h.28.

<sup>78</sup> Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), h. 1.

<sup>79</sup> Martinis Yamin dan Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, h. 9.

#### b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi Kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.<sup>80</sup> Pada kompetensi ini dapat dilihat dari beberapa guru yang secara personal mereka dapat mengatur waktu mereka dengan baik di tiap pertemuan maupun kegiatan, para guru juga menunjukkan perilaku taatnya dengan tetap melaksanakan ibadah sholat ketika dalam sebuah pertemuan sehingga hal itu bisa menjadi cerminan baik bagi peserta didik.

#### c. Kompetensi Sosial

Kompetensi Sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.<sup>81</sup> Hal ini bisa dilihat dari keterlibatan guru PAI di tiap kegiatan yang dihadiri mulai dari kegiatan anak-anak ROHIS, Sosialisasi dari pihak luar maupun kegiatan-kegiatan yang secara tidak langsung MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung juga berperan dalam kegiatan yang ada diluar MGMP.

#### d. Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran

---

<sup>80</sup> Martinis Yamin dan Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, h. 8.

<sup>81</sup> Martinis Yamin dan Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, h. 12.

di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.<sup>82</sup> Dalam MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung juga tentunya sering membahas tentang penyediaan perangkat-perangkat yang diperlukan sebagai seorang guru profesional, yaitu diantaranya pembahasan dan penyediaan bahan ajar seperti RPP, Silabus, Maupun Soal-soal yang diperlukan peserta didik dalam proses pembelajar berlangsung, selain itu juga, hal ini dapat dilihat dari beberapa guru yang sudah bisa menyesuaikan waktunya antara tugas tanggung jawabnya sebagai seorang guru, dan bagian dari MGMP PAI.

## **2. Cara Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMA/SMK Kota Bitung**

Standar kompetensi guru adalah ukuran untuk mendapatkan pendidik yang baik dan profesional, yang memiliki kompetensi untuk melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah pada khususnya serta tujuan pendidikan pada umumnya.<sup>83</sup>

Adapun cara MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung dalam meningkatkan kompetensi guru yaitu melalui pelaksanaan program- program yang ada di MGMP. Berikut penjelasan pelaksanaan kegiatan yang telah berlangsung yaitu diantaranya:

---

<sup>82</sup> Martinis Yamin dan Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, h. 11.

<sup>83</sup> Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, h. 1.

a. Penyusunan Bahan Ajar (Membedah silabus, Menyusun RPP, dan Menyusun Materi Bahan Ajar)

Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dalam membuat rencana pembelajaran sebelum dilaksanakan kepada peserta didik. Penyusunan bahan ajar dilaksanakan dengan cara melakukan pertemuan bersama guru PAI untuk membahas silabus, menyusun RPP dan materi yang bisa membantu guru dalam memudahkan pelaksanaan pembelajaran. Biasanya pihak yang mengisi atau menjadi narasumber dalam kegiatan tersebut, yaitu pengurus MGMP itu sendiri, namun jika memang MGMP memiliki dana atau sedang mengadakan kerjasama, maka ada pihak luar yang bertugas sebagai narasumber.

Pada pelaksanaannya, MGMP mengundang beberapa guru untuk menghadiri kegiatan tersebut, namun ada beberapa guru yang memang tidak hadir. Bagi guru yang menghadiri kegiatan, selain mendapatkan ilmu dan pengalaman mengikuti pelatihan, biasanya guru juga mendapatkan contoh RPP dan materi bahan ajar yang dapat digunakan dan dikembangkan oleh guru sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Dan bagi guru yang tidak menghadiri kegiatan MGMP, maka diharapkan guru tersebut mencari tahu atau bertanya kepada guru yang mengikuti kegiatan.

b. Penyusunan Kisi-kisi dan Soal Semester

Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui pertemuan dengan guru PAI yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dalam

menyusun kisi-kisi beserta soal. Biasanya pihak yang membina kegiatan tersebut adalah pengurus MGMP itu sendiri. Sama seperti kegiatan lainnya, MGMP juga mengundang guru-guru PAI SMA/SMK untuk menghadiri kegiatan tersebut

c. Pelatihan Pembuatan PTK.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada guru mengenai cara pembuatan PTK yang baik dan benar. Untuk pelaksanaannya, kegiatan tersebut dibina oleh pihak yang memang memiliki keahlian. Walaupun sudah dilakukan pelatihan dalam pembuatan PTK bagi guru PAI, namun belum adanya PTK yang dilakukan. Program dan kegiatan MGMP PAI memiliki intensitas yang berbeda, ada yang sering dilakukan dan ada juga yang jarang. Pelaksanaan kegiatan MGMP PAI biasanya tergantung pada kebutuhan yang dirasakan oleh guru, serta perlu dilaksanakan bagi peningkatan kompetensi guru PAI.

Dapat diketahui bahwa kegiatan yang paling sering dilaksanakan pada MGMP PAI tidak terlepas dari tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi guru PAI dalam melakukan pembelajaran. Maka dari itu kegiatan yang dilakukan pun, seperti pembahasan materi PAI dan Budi Pekerti, pembahasan berita atau informasi penting terkait Kewirausahaan, pembahasan silabus, penyusunan RPP, dan pembahasan terkait kegiatan yang harus dilakukan dalam pembelajaran dengan disesuaikan pada materi yang ada. Dari berbagai kegiatan tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan MGMP memang ditujukan untuk peningkatan kompetensi guru.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang peranan MGMP PAI dalam Meningkatkan Kompetensi Guru SMA/SMK di Kota Bitung sebagai berikut:

1. Perhatian Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) terhadap Peningkatan Kompetensi Guru PAI dilihat dari pertemuan maupun kegiatan yang dilaksanakan oleh MGMP PAI. Guru merupakan orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar dan membimbing peserta didik. Dan tentunya dari hal tersebut yang mengharuskan MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung perlu mempunyai perhatian penting terhadap kompetensi guru secara keseluruhan.
2. Cara Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) dalam meningkatkan kompetensi guru di SMA/SMK Kota Bitung yaitu melalui pelaksanaan program- program yang ada di MGMP. Berikut penjelasan pelaksanaan kegiatan yang telah berlangsung yaitu diantaranya Penyusunan Bahan Ajar (Membedah silabus, Menyusun RPP, dan Menyusun Materi Bahan Ajar), Penyusunan Kisi-kisi dan Soal Semester, Pelatihan Pembuatan PTK dan kegiatan-kegiatan lainnya yang sudah terlaksana ataupun kegiatan secara umum yang sudah dihadiri oleh para guru di MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung.

## ***B. Saran***

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terutama berkaitan dengan peranan MGMP PAI dalam meningkatkan kompetensi guru SMA/SMK di Kota Bitung, adapun saran-saran dari penulis yaitu sebagai berikut:

1. Kepada pengurus dan anggota MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung sebaiknya segera melakukan pertemuan untuk membahas dan menentukan terkait pergantian kepengurusan yang baru agar kegiatan yang seharusnya dilaksanakan bagi guru PAI dapat terlaksana dan aktif kembali.
2. Kepada guru PAI sebaiknya lebih memiliki inisiatif untuk mengembangkan dirinya melalui kegiatan, seperti seminar, workshop, maupun pelatihan yang menunjang profesinya dan tidak hanya mengandalkan kegiatan dari MGMP PAI saja, sehingga guru tersebut fapat meng-upgrade pengetahuan dan kemampuannya walaupun MGMP tidak melaksanakan kegiatan.
3. Kepada seluruh pengurus MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung harus saling bekerja sama dalam memberikan kesadaran bagi guru PAI bahwa setiap guru memiliki kewajiban dalam menghadiri setiap pertemuan maupun kegiatan yang dilaksanakan oleh MGMP.
4. Pelaksanaan kegiatan MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung harus lebih bervariasi lagi. Kegiatan yang berhubungan dengan PAI dan budi pekerti seharusnya lebih ditekankan untuk dilaksanakan oleh MGMP.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fatah al-Khalidi Shalah, *Mudah Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5*.
- Direktorat Profesi Pendidik, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Pengembangan Kelompok Kerja Guru/KKG-Musyawah Guru Mata Pelajaran/MGMP*. Jakarta, 2008.
- Depdiknas, *Rambu-rambu Pengembangan Kegiatan KKG dan MGMP*. Jakarta: Dirjen PMPTK, 2009.
- Febriana Rina, *Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Firman Alfarabi, *Peranan MGMP Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA di Kota Balikpapan*, Jurnal Sains Terapan, Vol.2, No.1.
- Hanafi Halid, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2018.
- Harahap Nursapia, *Penelitian Kualitatif*. Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020.
- Hasnawati, *Kompetensi Guru dalam Perspektif Perundang-undangan*, Vol. IX, No.1, 2020.
- Hidayati Sri, dkk, *Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMA*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkatan Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kunandar, Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2007.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012).
- Majid Abdul, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.

- Mastuhu, *Menata Ulang Sistem Pendidikan Nasional Dalam Abad 2*. Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2004.
- Mohbir Umasugi, dkk. *Analisis Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Dalam Rangka Menjamin Standarisasi Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru di Kabupaten Kepulauan Sula*, Jurnal Reformasi, Vol 4, Nomor 1, 2014, h.16-22.
- Moleong Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Mulyasa. E, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nur Ciptasari Restu, *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam*, (Kelas XII di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta: Skripsi, 2009.
- Oloan Sihotang Din, "*Dasar Hukum MGMP*", diakses pada 7 Maret 2023, <https://mgmpku.com/berita/detail/dasar-hukum>.
- Poerwadarminta,W. J. S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Rambu-Rambu Pengembangan Kegiatan KKG dan MGMP, *Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional*, 2010.
- Rahmat Abdul, *Pengantar Pendidikan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2014.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Tentang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Roestiyah, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta: Bina Aksara, 1986.
- Saleh Sirajuddin, *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.

Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017.

Soekanto Soejono, *Sosiologi suatu pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.

Uno Hamzah, *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

**Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin Penelitian**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jln. Dr.S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : B-926 /In. 25/F.II/TL.00.1/03/2023  
 Sifat : Penting  
 Lamp : -  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Manado, 29 Maret 2023

Kepada Yth :  
**Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
 Kota Bitung**

Di  
 Tempat

**Assalamu 'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini:

Nama : Nursafwa Adawiyah Sidik  
 NIM : 1923067  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian di lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul: "**Peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMA/SMK Kota Bitung**". Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing:

1. Prof. Dr. Rukmina Gonibala, M.Si.
2. Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd.

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan April s.d Juni 2023

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

**Wassalam Wr. Wb**

a.n. Dekan  
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
 Pengembangan Lembaga,

  
 Mutmainan

- Tembusan :
1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan
  2. Dekan FTIK IAIN Manado
  3. Kaprodi PAI FTIK IAIN Manado
  4. Arsip

*Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian*

**MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(MGMP PAI) SMA/SMK KOTA BITUNG**  
Sekretariat : Jl. Siswa, Madidir Ure, Kec. Madidir, Kota Bitung, Sulawesi Utara

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 001/SKet/MGMP-PAI/B/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdullah N. Jibu, S.Pd.I,Gr.  
NIP : 19720805 200604 1 012  
Jabatan : Ketua MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nursafwa Adawiyah Sidik  
NIM : 1923067  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado

Benar mahasiswa diatas telah selesai melaksanakan penelitian dengan judul *“Peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) dalam Meningkatkan Kompetensi Guru SMA/SMK di Kota Bitung”*, yang dilaksanakam selama bulan Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Bitung, 25 Mei 2023  
Ketua MGMP PAI  
SMA/SMK Kota Bitung



Abdullah N. Jibu, S.Pd.I, Gr.  
NIP. 19720805 200604 1 012

**Lampiran 3: Daftar Informan**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Alamat</b>
1.	Abdullah N. Jibu, S.Pd.I,Gr	Ketua MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung dan Guru PAI SMK Muhammadiyah Bitung	Girian Indah, Kec. Giran
2.	Yudnansyah Nurdin, S.Hum,S.Pd.Gr.	Sekretaris MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung dan guru PAI SMA Negeri 2 Bitung	Aertembaga, Lorong 1
3.	Sabrina A. Abdullah, S.Pd.I	Bendahara MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung dan guru PAI SMA Negeri 4 Bitung	Girian Permai, Kec. Girian
4.	Riska Limonu, M.Pd.	Guru PAI SMK Negeri 1 Bitung	Perumahan Rizky Aer Ujang Blok B, No.29
5.	Fardhan H. Hamzah	Guru PAI SMK Negeri 2 Bitung	Bitung Barat Satu
6.	Samsia Tahabu, S.Pd.I	Guru PAI SMK Pelita Bahari	Bitung Barat Dua
7.	Harisah, S.Pd.I	Guru PAI SMA Negeri 1 Bitung	Manembo-nembo Tengah

**Lampiran 4 : Surat Keterangan Wawancara****SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ABDULLAH N. JIBU, S.Pd.I, Gr.  
Alamat : Girian Indah, Kec Girian  
Jabatan : Guru PAI SMK Muhammadiyah Bitung

Menerangkan bahwa :

Nama : Nursafwa Adawiyah Sidik  
NIM : 1923067  
Jurusan : PAI (Pendidikan Agama Islam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar telah mengadakan wawancara pada hari Selasa, 22 Mei 2023 dalam rangka memperoleh data yang diperlukan untuk penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul "Peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMA/SMK di Kota Bitung"

Demikian surat ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bitung, 22 Mei 2023

Informan



ABDULLAH N. JIBU, S.Pd.I. Gr.  
Nip.19720805 200604 1 012

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yudhaningsih Nurdin, S. Hum, S. Pd, Gr  
Alamat : Aertembaga Lorong 1  
Jabatan : Guru PAI SMA Negeri 2 Bitung

Menerangkan bahwa :

Nama : Nursafwa Adawiyah Sidik  
NIM : 1923067  
Jurusan : PAI (Pendidikan Agama Islam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar telah mengadakan wawancara pada hari Selasa, 22 Mei 2023 dalam rangka memperoleh data yang diperlukan untuk penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul "Peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMA/SMK di Kota Bitung"

Demikian surat ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bitung, 22 Mei 2023

Informan



Yudhaningsih Nurdin, S. Hum, S. Pd. I, Gr  
NUPK. 1435 7506 603 0162

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SABRINA ARIYAN ABUULLAH, S.Pd. 50.  
 Alamat : GIRIAN Permai, Kab. Girian.  
 Jabatan : GURU PAI SMA HEBEN 4 BITUNG

Menerangkan bahwa :

Nama : Nursafwa Adawiyah Sidik  
 NIM : 1923067  
 Jurusan : PAI (Pendidikan Agama Islam)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar telah mengadakan wawancara pada hari Selasa, 22 Mei 2023 dalam rangka memperoleh data yang diperlukan untuk penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMA/SMK di Kota Bitung”**

Demikian surat ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bitung, 22 Mei 2023

Informan



SABRINA A. ABDULLAH  
 NIP. 19870619 2011022001

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riska Lironu, M.Pd  
Alamat : Perumahan Rocky Auryang Blok B.3g  
Jabatan : Guru PAI, SMK Negeri 1 Bitung

Menerangkan bahwa :

Nama : Nursafwa Adawiyah Sidik  
NIM : 1923067  
Jurusan : PAI (Pendidikan Agama Islam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar telah mengadakan wawancara pada hari Rabu, 23 Mei 2023 dalam rangka memperoleh data yang diperlukan untuk penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMA/SMK di Kota Bitung”**

Demikian surat ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bitung, 23 Mei 2023

Informan



Riska Lironu, M.Pd

NUPPK. 0428 7696 7013 6633

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FARHAQI H. HAMZAH  
Alamat : BITUNG BARAT SEPU  
Jabatan : GURU PAI SMP N 2 BITUNG

Menerangkan bahwa :

Nama : Nursafwa Adawiyah Sidik  
NIM : 1923067  
Jurusan : PAI (Pendidikan Agama Islam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar telah mengadakan wawancara pada hari RABU, 23 Mei 2023 dalam rangka memperoleh data yang diperlukan untuk penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMA/SMK di Kota Bitung”**

Demikian surat ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bitung, 23 Mei 2023

Informan

  
FARHAQI H. HAMZAH

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Harisah, S.Pd.I  
Alamat : Manembo - nembu Tengah  
Jabatan : Guru PAI SMA Negeri 1 Bitung

Menerangkan bahwa :

Nama : Nursafwa Adawiyah Sidik  
NIM : 1923067  
Jurusan : PAI (Pendidikan Agama Islam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar telah mengadakan wawancara pada hari Kamis, 24 Mei 2023 dalam rangka memperoleh data yang diperlukan untuk penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMA/SMK di Kota Bitung”**

Demikian surat ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bitung, 24 Mei 2023

Informan

  
Harisah, S.Pd.I

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SAMBIA FATMAH, S.P.d. I.  
 Alamat : BITUNG BARAT II, LING II KEC. MAESA  
 Jabatan : GURU PAI SMK PELITA IBRAHIM BITUNG

Menerangkan bahwa :

Nama : Nursafwa Adawiyah Sidik  
 NIM : 1923067  
 Jurusan : PAI (Pendidikan Agama Islam)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar telah mengadakan wawancara pada hari Kamis, 24 Mei 2023 dalam rangka memperoleh data yang diperlukan untuk penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMA/SMK di Kota Bitung”**

Demikian surat ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bitung, 24 Mei 2023

Informan

  
 SAMBIA FATMAH, S.P.d. I.  
 NUPK. 9342 7626 6430 0143

**Lampiran 5 : Pedoman Observasi**

1. Kondisi pada pertemuan MGMP PAI Kota Bitung
2. Manajemen waktu dalam MGMP PAI Kota Bitung
3. Sikap kedisiplinan guru dalam menghadiri pertemuan MGMP PAI
4. Proses penanaman dan penguatan terhadap kompetensi guru kepada tiap guru di MGMP PAI Kota Bitung
5. Faktor internal yang mendukung meningkatnya kompetensi guru di tiap anggota MGMP PAI Kota Bitung
6. Faktor eksternal yang mendukung meningkatnya kompetensi guru di tiap anggota MGMP PAI Kota Bitung
7. Faktor internal yang menghambat meningkatnya kompetensi guru di tiap anggota MGMP PAI Kota Bitung
8. Faktor eksternal yang menghambat meningkatnya kompetensi guru di tiap anggota MGMP PAI Kota Bitung
9. Pihak yang bertanggung jawab pada pertemuan di MGMP PAI
10. Evaluasi pasca kegiatan MGMP PAI Kota Bitung

*Lampiran 6* : Catatan Lapangan Observasi**CATATAN LAPANGAN OBSERVASI**

<b>Waktu Pelaksanaan</b>	<b>Aspek Yang Diamati</b>	<b>Deskripsi</b>
Selasa, 16 Mei 2023	Kondisi pada pertemuan MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung	Pertemuan MGMP PAI dilaksanakan di sekretariat MGMP PA SMA/SMK Kota Bitung yang bertempat di SMA Negeri 2 Bitung tepatnya di Jl. Siswa, Madidir Ure, Kec. Madidir, Kota Bitung, Sulawesi Utara, di depan SMP Negeri 2 Bitung. Pertemuan biasanya dihadiri 5-8 guru, atau perwakilan 1 orang saja dari tiap sekolah.
	Manajemen waktu dan sikap kedisiplinan guru dalam menghadiri pertemuan MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung	Pertemuan MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung biasanya disesuaikan dengan waktu mengajar tiap guru yaitu di jam pulang sekolah, pertemuan ini dilaksanakan setiap sekali dalam satu semester atau disaat ada pembahasan yang penting berkaitan dengan akan dilaksanakannya kegiatan peserta didik, untuk kedisiplinan guru dalam menghadiri pertemuan penulis rasa masih kurang disiplin karena masi ada guru-guru yang terlambat bahkan ada

		yang tidak menghadiri, sehingga menyebabkan pertemuan itu tertunda atau molor waktunya.
	Proses penanaman dan penguatan terhadap kompetensi guru kepada tiap guru di MGMP PAI Kota Bitung	Dari yang penulis amati bahwa dalam pembahasan pada pertemuan MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung kebanyakan membahas mengenai perangkat belajar seperti RPP maupun penyusunan soal-soal, sehingga yang dapat disimpulkan bahwa pertemuan MGMP PAI lebih cenderung banyak membahas terkait dengan kompetensi pedagogik
	Faktor internal dan eksternal yang mendukung meningkatnya kompetensi guru ditiap anggota MGMP PAI Kota Bitung	Menurut hasil pengamatan penulis terkait faktor internal dan eksternal yang mendukung meningkatnya kompetensi guru ditiap anggota yaitu karena adanya kegiatan-kegiatan yang bisa menambah wawasan dan kemampuan guru yang berkaitan dengan kompetensi guru, selain itu juga dari semangat dari tiap guru dalam mengikuti pertemuan maupun kegiatan sehingga ilmu maupun informasi yang didapatkan melalui MGMP dalam tersalurkan secara merata kepada semua guru.

	<p>Faktor internal dan eksternal yang menghambat meningkatnya kompetensi guru ditiap anggota MGMP PAI Kota Bitung</p>	<p>Faktor internal dan eksternal yang menghambat meningkatnya kompetensi guru ditiap anggota MGMP PAI Kota Bitung yaitu dari kurangnya inisiatif maupun kesadaran dari beberapa penting adanya kegiatan di MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung. Keinginan untuk mau punya peran penting di dalam MGMP masih sedikit kurang dilihat dari tingkat kehadiran dan kedisiplinan para guru dalam menghadiri pertemuan.</p>
	<p>Pihak yang bertanggung jawab pada pertemuan MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung</p>	<p>Pada pertemuan MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung yang penulis amati bahwa semua guru yang hadir pada pertemuan bertanggung jawab atas berlangsungnya pertemuan tersebut, tetapi ada juga pihak pengawas dari Kemenag Kota Bitung juga Kasi Pendis yang turut menghadiri pertemuan tersebut.</p>
	<p>Evaluasi pasca kegiatan yang dilakukan MGMP PAI SM/SMK Kota Bitung</p>	<p>Dalam kegiatan yang dilakukan MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung juga diadakan evaluasi jika memang masih ada waktu untuk pelaksanaan evaluasi tersebut.</p>

*Lampiran 7* : Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA**

Wawancara dengan Pengurus MGMP PAI Kota Bitung

1. Sejak kapan tergabung dalam MGMP PAI?
2. Untuk pengurus MGMP PAI, apakah terdapat adanya pertemuan rapat khusus pengurus?
3. Apa saja yang dibahas dalam pertemuan rapat pengurus MGMP PAI?
4. Pertemuan rapat ini dilakukan berapa kali dalam sebulan / semester / setahun?
5. Siapa saja yang memfasilitasi dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan pertemuan khusus bagi pengurus?
6. Dalam kegiatan MGMP PAI program apa saja yang dilaksanakan?
7. Bagaimana pelaksanaan program tersebut?
8. Bagaimana sifat kehadiran guru pada setiap kegiatan MGMP PAI Kota Bitung?
9. Apakah di tiap pertemuan MGMP PAI sering membahas kompetensi guru dalam proses belajar mengajar?
10. Apa saja hasil yang sudah diterapkan terkait dengan kompetensi guru pada anggota MGMP PAI?
11. Apa saja faktor internal dan eksternal yang mendukung meningkatnya kompetensi guru di tiap anggota MGMP PAI?
12. Apa saja faktor internal dan eksternal yang menghambat meningkatnya kompetensi guru di tiap anggota MGMP PAI?
13. Apakah MGMP PAI Kota Bitung mempunyai peranan penting bagi peningkatan kompetensi guru PAI? Kenapa?

### Wawancara dengan Guru PAI Kota Bitung

1. Sejak kapan tergabung dalam MGMP PAI?
2. Untuk guru PAI, apakah terdapat adanya pertemuan rapat khusus guru PAI?
3. Apa saja yang dibahas dalam pertemuan rapat dengan guru PAI?
4. Pertemuan rapat ini dilakukan berapa kali dalam sebulan / semester / setahun?
5. Dalam kegiatan MGMP PAI program apa saja yang dilaksanakan?
6. Bagaimana pelaksanaan program tersebut dan bentuk kegiatan seperti apa yang dilakukan?
7. Bagaimana sifat kehadiran Bapak/Ibu pada setiap kegiatan MGMP PAI Kota Bitung?
8. Apakah di tiap pertemuan MGMP PAI sering membahas kompetensi guru dalam proses belajar mengajar?
9. Apa saja hasil yang sudah diterapkan terkait dengan kompetensi guru pada anggota MGMP PAI?
10. Kendala apa saja yang ditemui dalam kegiatan pertemuan rapat? Dan apa alasannya?
11. Menurut Bapak/Ibu Apakah MGMP PAI Kota Bitung sendiri punya peranan penting bagi kompetensi Guru PAI di Kota Bitung? Kenapa?

*Lampiran 8* : Catatan Lapangan Wawancara

**CATATAN LAPANGAN WAWANCARA**

Peneliti melakukan wawancara beberapa kali kepada para narasumber dengan waktu yang berbeda. Wawancara dilakukan pertama kali oleh peneliti kepada ketua MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung pada hari senin, tanggal 22 Mei 2023 di SMK Muhammadiyah Bitung pada pukul 08.00 WITA sampai selesai. Sebelumnya peneliti sudah memberikan surat izin penelitian dan membuat janji dengan Bapak Abdullah N. Jibu, S.Pd. Selanjutnya, peneliti menemui 2 orang guru Pendidikan Agama Islam yang juga termasuk pengurus inti di MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung yaitu Bapak Yudnansyah Nurdin, S.Hum,S.Pd,Gr selaku sekretaris dan Ibu Sabrina A. Abdullah, S.Pd.I,Gr selaku bendahara. Pada wawancara kedua saya lebih dulu pergi ke tempat mengajar Ibu Sabrina yaitu bertempat di SMA Negeri 4 Bitung, wawancara dimulai pada pukul 10.30 WITA sampai selesai, setelah itu saya lanjut menuju ke tempat mengajar Bapak Yudnansyah di SMA Negeri 2 Bitung, dan wawancara dimulai pada pukul 13.00 WITA sampai selesai.

Pelaksanaan wawancara bersama Bapak Yudnansyah termasuk lama karena peneliti juga memerlukan beberapa berkas yang dibutuhkan untuk kebutuhan penelitian karena berhubung beliau adalah sekretaris MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung, Bapak yudnansyah selain menjawab pertanyaan yang ditanyakan peneliti, beliau juga memberikan beberapa arsip juga memperlihatkan inventarisir yang ada di sekretariat MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung.

Pertemuan dihari selanjutnya dilakukan pada hari Selasa, tanggal 23 Mei 2023 lokasi pertama, bertempat di SMK Negeri 2 Bitung. Wawancara dilakukan bersama Bapak Fardhan Hamzah, S.Pd yang merupakan guru PAI di sekolah tersebut, wawancara dimulai pukul 09.00 WITA. Kemudian dilanjut dengan sekolah berikutnya yaitu di SMK Negeri 1 Bitung yang kebetulan jaraknya hanya didepan sekolah sebelumnya, di sekolah tersebut saya mewawancarai Ibu Riska Limonu, M.Pd yang juga merupakan guru PAI di sekolah tersebut, dengan Ibu Riska saya memulai wawancara pada pukul 09.00 WITA sampai dengan selesai.

Petemuan hari ketiga, dilakukan pada hari Rabu tanggal 24 Mei 2023, di dua sekolah yang berbeda juga, yaitu di SMA Negeri 1 Bitung dan SMK Pelita Bahari, pertama peneliti membuat janji dengan ibu Harisah, S.Pd yang merupakan guru PAI SMA Negeri 1 Bitung dahulu untuk melakukan wawancara, tetapi karena dipagi itu beliau sedang ada urusan mendesak jadi saya pindah ke lokasi wawancara selanjutnya yaitu di SMK Pelita Bahari, disana peneliti bertemu dengan ibu Samsia Tahabu, S.Pd yang juga merupakan guru PAI di sekolah tersebut, wawancara dengan beliau mulai pukul 10.00 WITA sampai selesai. Setelah dari SMK Pelita Bahari kemudian peneliti balik lagi ke SMA Negeri 1 Bitung bertemu dengan Ibu Harisah, dengan ibu Harisah wawancara dimulai pukul 11.00 sampai selesai.

*Lampiran 9* : Transkrip Wawancara**TRANSKIP WAWANCARA**

“Wawancara dengan Pengurus MGMP PAI Kota Bitung”

**A. Identitas Informan**

Nama : Abdullah N. Jibu, S.Pd.I., Gr.  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Jabatan : Ketua MGMP PAI Kota Bitung dan Guru PAI SMK Muhammadiyah Bitung  
 Hari/Tanggal : Senin, 22 Mei 2023  
 Waktu : 08.00 WITA  
 Tempat : SMK Muhammadiyah Bitung

**B. Butir Pertanyaan dan Jawaban dari Hasil Wawancara**

<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1. Sejak kapan tergabung dalam MGMP PAI?	Sudah sejak tahun 2011
2. Untuk pengurus MGMP PAI, apakah terdapat adanya pertemuan rapat khusus pengurus?	Karna berhubung hampir rata-rata guru yang guru PAI itu tergabung dalam pengurus MGMP jadinya pertemuan dilakukan secara keseluruhan
3. Apa saja yang dibahas dalam pertemuan rapat pengurus MGMP PAI?	Biasanya kita diskusi mengenai pembelajaran di tiap sekolah, kemudian juga membahas tentang perangkat kurikulum dan juga menyiapkan materi-materi untuk persiapan ujian sekolah, terkadang juga membahas mengenai permasalahan yang dihadapi tiap guru di sekolah berkaitan dengan pembelajaran
4. Pertemuan rapat ini dilakukan berapa kali dalam sebulan / semester / setahun?	Biasanya pertemuan dilakukan persemester atau pada waktu-waktu tertentu ketika ada agenda kegiatan terpadu yang akan dilaksanakan
5. Siapa saja yang memfasilitasi dan bertanggung jawab dalam	Tentu saja secara keseluruhan pengurus maupun anggota yang

pelaksanaan kegiatan pertemuan khusus bagi pengurus?	ada di MGMP PAI
6. Dalam kegiatan MGMP PAI program apa saja yang dilaksanakan?	Kalo secara pelaksanaan program kegiatan mungkin MGMP PAI sedikit minim karena terhambatnya masalah dana dan waktu dari guru-guru, tapi sebagaimana yang disampaikan untuk program secara umum yang sempat dilaksanakan yaitu kegiatan yang melibatkan sekolah-sekolah se kabupaten minahasa utara juga seluruh MGMP Kota Bitung yang membahas tentang optimalisasi kualitas belajar peserta didik dengan pemanfaatan media digital, kalau dari segi kegiatan inti mungkin lebih pada pertemuan yang didalamnya seperti yang saya jelaskan pada pertanyaan sebelumnya tentang pembahasan pada tiap pertemuan MGMP PAI
7. Bagaimana pelaksanaan program tersebut?	Untuk pelaksanaan program tentunya melalui rapat pertemuan dengan semua guru-guru PAI SMA/SMK di Kota Bitung
8. Bagaimana sifat kehadiran guru pada setiap kegiatan MGMP PAI Kota Bitung?	Sejauh ini sifat kehadiran guru yang dibidang aktif hanya beberapa, yaitu kurang lebih 7 sekolah yang guru-gurunya aktif dari 11 SMA yang ada di Kota Bitung.
9. Apakah ditiap pertemuan MGMP PAI sering membahas kompetensi guru dalam proses belajar mengajar?	Tentu dibahas, secara pada kompetensi guru terdapat kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial, saya rasa semua pembahasan sudah mencakup keempat kompetensi tersebut
10. Apa saja hasil yang sudah diterapkan terkait dengan kompetensi guru pada anggota MGMP PAI?	Hasil yang diterapkan bisa diliat dari penerapan guru di sekolah juga perubahan yang

	terjadi pada peserta didik, tentu pada pertemuan selanjutnya di evaluasi sekiranya terdapat masalah atau tidak setelah penerapan yang dilakukan
11. Apa saja faktor internal dan eksternal yang mendukung meningkatnya kompetensi guru ditiap anggota MGMP PAI?	Untuk faktor internal Alhamdulillah masih ada guru-guru yang mau dan berpartisipasi dalam kegiatan yang melibatkan MGMP, kalau dari segi eksternal Alhamdulillah dari pihak sekolah tidak pernah ada batasan atau larangan terkait adanya MGMP selama itu membawa hal positif terutama untuk nama baik sekolah
12. Apa saja faktor internal dan eksternal yang menghambat meningkatnya kompetensi guru ditiap anggota MGMP PAI?	Untuk faktor internal mungkin lebih ke keaktifan juga kesediaan guru dalam menghadiri pertemuan, kalau faktor eksternal lebih pada kurangnya dukungan dari pihak kemenag maupun kadis terkait pendanaan khusus untuk MGMP
13. Apakah MGMP PAI Kota Bitung mempunyai peranan penting bagi peningkatan kompetensi guru PAI? Kenapa?	Tentunya MGMP mempunyai peran, karena ini suatu perkumpulan khusus guru-guru PAI, yang dimana tentu batasan dan bahasanya hanya seputaran dengan pengembangan guru PAI yang ada di Kota Bitung.

## TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan Pengurus MGMP PAI Kota Bitung”

### A. Identitas Informan

Nama : Yudnansyah Nurdin, S.Hum, S.Pd.I., Gr.  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Jabatan : Sekretaris MGMP PAI Kota Bitung dan Guru PAI SMA  
 Negeri 2 Bitung  
 Hari/Tanggal : Senin, 22 Mei 2023  
 Waktu : 13.00 WITA  
 Tempat : SMA Negeri 2 Bitung

### B. Butir Pertanyaan dan Jawaban dari Hasil Wawancara

PERTANYAAN	JAWABAN
1. Sejak kapan tergabung dalam MGMP PAI?	Saya tergabung sebagai anggota sudah sejak tahun 2011
2. Untuk pengurus MGMP PAI, apakah terdapat adanya pertemuan rapat khusus pengurus?	Kalau untuk pertemuan pastinya ada, tapi itu sudah termasuk seluruh guru-guru PAI SMA/SMK se Kota Bitung jadinya tidak hanya khusus pengurus inti saja
3. Apa saja yang dibahas dalam pertemuan rapat pengurus MGMP PAI?	Kami biasanya membahas tentang persiapan soal-soal ujian sekolah, ada juga membahas tentang masalah pembelajaran masing-masing guru, selain itu ada juga guru yang menanyakan tentang materi, maka dari itu kami sesekali melakukan pendalaman materi, dan membahas mengenai kegiatan-kegiatan yang akan diadakan secara kerja sama atau terpadu
4. Pertemuan rapat ini dilakukan berapa kali dalam sebulan / semester / setahun?	Biasanya dilakukan persemester atau menuju pergatian semester
5. Siapa saja yang memfasilitasi dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan pertemuan khusus bagi pengurus?	Kalau tanggung jawab internal tentu semua pengurus terlibat tapi biasanya dari pihak

	<p>pengawas bina juga dari Kasi Pendis datang menghadiri kalau itu termasuk pembahasan serius terkait MGMP</p>
<p>6. Dalam kegiatan MGMP PAI program apa saja yang dilaksanakan?</p>	<p>Sejauh ini MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung sejak saya bergabung memang sudah pernah melaksanakan kegiatan misal salah satunya yaitu kegiatan pelatihan implementasi kurikulum, tetapi dalam beberapa waktu kepengurusan ini MGMP PAI Kota Bitung masih melakukan kegiatan yang sifatnya program secara umum, yang melibatkan seluruh MGMP yang ada di Kota Bitung, seperti beberapa waktu lalu sempat dilakukan seminar oleh pemerintah untuk MGMP Kota Bitung dan bagian Mianahasa Utara</p>
<p>7. Bagaimana pelaksanaan program tersebut?</p>	<p>Pelaksanaanya pastinya melalui rapat koordinasi dengan guru-guru PAI SMA/SMK Kota Bitung dan juga melibatkan pihak pengawas yang bertanggung jawab, yang tadi saya bilang, pengawas bina dan Kasi Pendis.</p>
<p>8. Bagaimana sifat kehadiran guru pada setiap kegiatan MGMP PAI Kota Bitung?</p>	<p>Saya tidak bisa bilang secara keseluruhan aktif, akan tetapi sesekali ditiap sekolah pasti ada guru yang terlibat, dari banyaknya SMA/SMK di Kota Bitung hanya ada 7-8 sekolah yang guru-gurunya banyak terlibat dalam kegiatan-kegiatan MGMP PAI</p>
<p>9. Apakah ditiap pertemuan MGMP PAI sering membahas kompetensi guru dalam proses belajar mengajar?</p>	<p>Pastinya dibahas, karena menurut saya ditiap pembahasan yang dilakukan oleh guru-guru di pertemuan, pada saat pembelajaran dan pada saat kegiatan itu semua melibatkan yang namanya</p>

	kompetensi guru yang sudah jelas-jelas punya tatanannya sejak lama.
10. Apa saja hasil yang sudah diterapkan terkait dengan kompetensi guru pada anggota MGMP PAI?	Hasil yang sudah diterapkan pasti melalui hasil belajar siswa bisa juga dilihat dari sifat dan sikap juga perkembangannya dalam belajar, hasilnya juga sesekali kami bahas ketika dilakukannya evaluasi terkait pembelajaran di masing-masing sekolah.
11. Apa saja faktor internal dan eksternal yang mendukung meningkatnya kompetensi guru di tiap anggota MGMP PAI?	Untuk faktor internal bisa dibilang bagusya masi ada guru-guru yang benar-benar berpikir bahwa MGMP PAI ini bisa dijadikan wadah untuk bertukar pikiran khususnya untuk memfasilitasi guru-guru terkait penerapan pembelajaran PAI di sekola, mereka masi mau banyak terlibat pada kegiatan-kegiatan yang entah itu dilaksanakan oleh anak-anak peserta didik maupun guru-guru, secara faktor eksternal sejauh ini belum ada yang mengganggu gugat adanya MGMP, jadi kami bisa dengan leluasa berkegiatan karena ini juga organisasi resmi yang dibawahhi oleh Kadis maupun pihak Kemenag.
12. Apa saja faktor internal dan eksternal yang menghambat meningkatnya kompetensi guru di tiap anggota MGMP PAI?	Untuk hambatan faktor internal tentunya kesediaan semua guru-guru dalam pelaksanaan kegiatan juga terhambatnya masalah dana
13. Apakah MGMP PAI Kota Bitung mempunyai peranan penting bagi peningkatan kompetensi guru PAI? Kenapa?	Tentu punya, peranannya itu yang pertama diberikannya akses infomasi terkait perkembangan kurikulum dan selanjutnya jika disesuaikan dengan yang namanya empat kompetensi guru yang pertama ada kompetensi pedagogik itu

masing-masing guru mengimplementasikan ilmunya kepada peserta didik, berdasarkan hasil sharing antar guru yang ada di MGMP PAI, kemudian kompetensi professional, itu merupakan hal yang mutlak harus ada pada diri tiap orang, ada MGMP tidak ada MGMP guru sudah memang dituntut secara professional dalam bekerja, mulai dari disiplin waktu atau kedisiplinan, serta tata administrasi mereka sudah harus professional, kemudian kompetensi kepribadian, secara kepribadian memang sangat dituntut, MGMP berperan memberikan arahan, arahan dari pimpinan yaitu dari pihak kemenag maupun Kadis, karena setiap kegiatan MGMP ada kegiatan pembinaan, pembinaannya berupa bagaimana cara mengajar, bagaimana cara penampilan seorang guru dan bagaimana cara berkomunikasi guru, bersosialisasi guru itu semua diberikan pembinaan melalui akses dari MGMP, dan yang terakhir kompetensi sosial, ini juga dituntut MGMP untuk memberikan ruang untuk melakukan kegiatan sosial antar guru dengan guru juga guru dengan murid, salah satunya adalah pada pelaksanaan-pelaksanaan kegiatan isra' mi'raj, maulid nabi dll yang dilaksanakan oleh anak-anak ROHIS Se-Kota Bitung, dan guru MGMP PAI semua terlibat dalam kegiatan sosial bermasyarakat

## TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan Pengurus MGMP PAI Kota Bitung”

### A. Identitas Informan

Nama : Sabrina Adrian Abdullah, S.Pd.I., Gr.  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Jabatan : Bendahara MGMP PAI Kota Bitung dan Guru PAI SMA Negeri 4 Bitung  
 Hari/Tanggal : Senin, 22 Mei 2023  
 Waktu : 10.30 WITA  
 Tempat : SMA Negeri 4 Bitung

### B. Butir Pertanyaan dan Jawaban dari Hasil Wawancara

PERTANYAAN	JAWABAN
1. Sejak kapan tergabung dalam MGMP PAI?	Sejak tahun 2011 waktu itu saya masuk masih sebagai anggota.
2. Untuk pengurus MGMP PAI, apakah terdapat adanya pertemuan rapat khusus pengurus?	Kalau khusus pengurus tidak ada, tapi pertemuan dengan semua anggota MGMP PAI pastinya ada.
3. Apa saja yang dibahas dalam pertemuan rapat pengurus MGMP PAI?	Pembahasannya biasanya tentang perangkat pembelajaran, terus juga langkah penyelesaian bagaimana agar MGMP PAI lebih baik lagi yermasuk kiat-kiatnya kami bahas di tiap pertemuan.
4. Pertemuan rapat ini dilakukan berapa kali dalam sebulan / semester / setahun?	Biasanya dalam waktu persemester, karena kan bicara tentang perangkat pembelajaran atau tidak mengenai persiapan pembahasan penyusunan soal.
5. Siapa saja yang memfasilitasi dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan pertemuan khusus bagi pengurus?	Yang bertanggung jawab dalam pertemuan yaitu semua anggota MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung, biasanya juga ada tim pengawas seperti pengawas bina dan bagian Kasi Pendis

6. Dalam kegiatan MGMP PAI program apa saja yang dilaksanakan?	Kebanyakan program MGMP dilakukan secara umum, semisal dilakukan secara terpadu melibatkan MGMP lain atau bahkan melalui kegiatan-kegiatan yang ada kaitannya dengan peserta didik, dalam kepengurusan kali bisa dibilang kegiatan agak kurang akan tetapi dari saya awal masuk sebagai anggota tentu ada program yang dilaksanakan seperti pelatihan tentang kurikulum dll.
7. Bagaimana pelaksanaan program tersebut?	Pelaksanaan programnya tentu dikoordinasikan dengan semua gurr-guru PAI kemudian juga kami saling memberikan info lewat online yaitu melalui WA grup
8. Bagaimana sifat kehadiran guru pada setiap kegiatan MGMP PAI Kota Bitung?	Sedikit kurang yah, karena kebanyakan yang tergabung di MGMP PAI itu perempuan jadi banyak yang dengan kesibukan masing-masing, mungkin hanya beberapa diantaranya terkadang yang bisa hadir ketika pertemuan atau kegiatan MGMP PAI
9. Apakah ditiap pertemuan MGMP PAI sering membahas kompetensi guru dalam proses belajar mengajar?	Kalau dibilang mencakup, pastinya semua pembahasan di dalam pertemuan saya rasa itu semua sudah mencakup yang namanya kompetensi guru
10. Apa saja hasil yang sudah diterapkan terkait dengan kompetensi guru pada anggota MGMP PAI?	Pastinya hasil yang sudah diterapkan adalah implementasi siswa dalam belajar begitupun antar sesama guru dengan guru.
11. Apa saja faktor internal dan eksternal yang mendukung meningkatnya kompetensi guru ditiap anggota MGMP PAI?	Kalau faktor internal yang mendukung lebih kepada keikutsertaan dari pada guru-guru, kemudian dari faktor eksternal lebih kepada tim pengawas yang masih ada mengawali tiap pertemuan penting yang dilaksanakan oleh

	MGMP PAI Kota Bitung.
12. Apa saja faktor internal dan eksternal yang menghambat meningkatnya kompetensi guru di tiap anggota MGMP PAI?	Dari faktor internal tentu minimnya pendanaan juga jarak yang berjauhan antar guru untuk menghadiri rapat, jadinya itu jadi hambatan ketika ada pertemuan, kalau faktor eksternalnya tidak ada dukungan secara finansial dari pihak yang membawahi MGMP sehingga persoalan pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan terkadang dari hasil patungan dari guru-guru.
13. Apakah MGMP PAI Kota Bitung mempunyai peranan penting bagi peningkatan kompetensi guru PAI? Kenapa?	Kalau peran pasti ada yaa, karena MGMP PAI ini bisa jadi wadah sharing segala hal yang perlu disiapkan guru dan itu pastinya berkaitan dengan yang namanya kompetensi guru.

## TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan Guru PAI Kota Bitung”

### A. Identitas Informan

Nama : Riska Limonu, M.Pd  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Jabatan : Guru PAI SMK Negeri 1 Bitung  
 Hari/Tanggal : Selasa, 23 Mei 2023  
 Waktu : 10.30 WITA  
 Tempat : SMK Negeri 1 Bitung

### B. Butir Pertanyaan dan Jawaban dari Hasil Wawancara

PERTANYAAN	JAWABAN
14. Sejak kapan tergabung dalam MGMP PAI?	Saya tergabung di MGMP PAI Kota Bitung itu sejak tahun 2012
15. Untuk guru PAI, apakah terdapat adanya pertemuan rapat khusus guru PAI?	Kalau rapat pertemuan ada
16. Apa saja yang dibahas dalam pertemuan rapat dengan guru PAI?	Untuk pembahasan biasanya guru-guru membahas persiapan soal-soal ujian, bahas masalah pembelajaran, bahas kegiatan anak-anak di tiap sekolah, dan kendala-kendala yang dihadapi ketika mengajar.
17. Pertemuan rapat ini dilakukan berapa kali dalam sebulan / semester / setahun?	Biasanya dilakukan dalam waktu per semester
18. Dalam kegiatan MGMP PAI program apa saja yang dilaksanakan?	Untuk program sejauh ini dikepengurusan yang baru mungkin sekedar menghadiri pertemuan yang mencakup pembahasan-pembahasan yang tadi saya sebutkan, kemudian menghadiri kegiatan-kegiatan yang bersifat wajib bagi seluruh MGMP
19. Bagaimana pelaksanaan program tersebut dan bentuk kegiatan seperti apa yang dilakukan?	Untuk pelaksanaan program mulai dari penyampaian untuk pertemuan kemudian

	pelaksanaan pertemuan, atau sekedar membagikan informasi melalui grup WA MGMP PAI Kota Bitung
20. Bagaimana sifat kehadiran Bapak/Ibu pada setiap kegiatan MGMP PAI Kota Bitung?	Kalau saya bisa dibilang jarang dalam menghadiri pertemuan, tapi saya tetap mengupayakan untuk hadir ketika memang punya waktu yang senggang, karena kadang saya harus menyelesaikan tugas saya dulu sebagai ibu rumah tangga yang masi punya anak kecil
21. Apakah ditiap pertemuan MGMP PAI sering membahas kompetensi guru dalam proses belajar mengajar?	Saya rasa yang namanya guru sudah harus memenuhi yang namanya kompetensi guru itu, elemen-elemen yang terkandung dalam tiap pembahasan kami itu sudah mencakup semua yang namanya kompetensi guru
22. Apa saja hasil yang sudah diterapkan terkait dengan kompetensi guru pada anggota MGMP PAI?	Hasilnya bisa dilihat dari daya tangkap siswa ketika menerima materi mereka paham atau tidak, siswa yang dalam kehidupan sehari-hari tertanam atau tidak nilai-nilai budi pekerti yang diajarkan, cara bersosialisasi antar siswa juga antar guru, dan masih banyak lagi
23. Kendala apa saja yang ditemui dalam kegiatan pertemuan rapat? Dan apa alasannya?	Untuk kendala bisa dari kedisiplinan guru-guru dalam menghadiri pertemuanm, ada yang terlambat, ada yang tidak hadir sehingga mengakibatkan pertemuan kadang molor, yang pasti tidak banyak anggota yang aktif dalam menghadiri pertemuan, mungkin hanya itu-itu saja yang selalu hadir.
24. Menurut Bapak/Ibu Apakah MGMP PAI Kota Bitung sendiri punya peranan penting bagi kompetensi Guru PAI di Kota Bitung? Kenapa?	Kalo untuk peranan tentu punya, tapi kalau dibilang mencakup keseluruhan tidak yaa, karena kan soal kompetensi guru bisa kita

	dapatkan dari jalur mana saja, akan tetapi MGMP PAI kemudian ada untuk jadi wadah yang bisa memfasilitasi kebutuhan khusus guru-guru PAI SMA/SMK di Kota Bitung berkaitan dengan kebutuhan para guru PAI
--	--

## TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan Guru PAI Kota Bitung”

### A. Identitas Informan

Nama : Fardhan H. Hamzah  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Jabatan : Guru PAI SMK Negeri 2 Bitung  
 Hari/Tanggal : Selasa, 23 Mei 2023  
 Waktu : 09.00 WITA  
 Tempat : SMK Negeri 2 Bitung

### B. Butir Pertanyaan dan Jawaban dari Hasil Wawancara

PERTANYAAN	JAWABAN
1. Sejak kapan tergabung dalam MGMP PAI?	Sejak tahun 2017
2. Untuk guru PAI, apakah terdapat adanya pertemuan rapat khusus guru PAI?	Pertemuan ada
3. Apa saja yang dibahas dalam pertemuan rapat dengan guru PAI?	Biasanya evaluasi kinerja mengajar tiap guru, membahas persiapan soal ujian agama, sesekali membahas tentang perangkat kurikulum, bahas kehiatan anak- anak ROHIS, dan juga bentuk kerja sama yang akan dilakukan dengan sekolah-sekolah lain.
4. Pertemuan rapat ini dilakukan berapa kali dalam sebulan / semester / setahun?	Dilakukan tiap semester
5. Dalam kegiatan MGMP PAI program apa saja yang dilaksanakan?	Selama kepengurusan ini paling banyak program terpadu yaa, entah itu program yang mencakup semua MGMP, undangan untuk MGMP, atau kegiatan anal-anak yang melibatkan MGMP
6. Bagaimana pelaksanaan program tersebut dan bentuk kegiatan seperti apa yang dilakukan?	Dimulai dengan melalui koordinasi antar guru tentunya
7. Bagaimana sifat kehadiran Bapak/Ibu pada setiap kegiatan	Saya aktif di MGMP PAI Kota

MGMP PAI Kota Bitung?	Bitung, apapun kegiatannya, apapun pertemuannya saya selalu mengawali tiap yang di agendakan dalam MGMP PAI Kota Bitung, karena kebetulan istri saya juga sama-sama guru PAI di sekolah ini jadi kita kemana-mana pasti berdua sama-sama menghadiri tiap pertemuan maupun agenda yang diadakan oleh MGMP PAI Kota Bitng
8. Apakah ditiap pertemuan MGMP PAI sering membahas kompetensi guru dalam proses belajar mengajar?	Secara pembahasan ada ya tentunya, semua pembahasan itu sudah incloud didalam yang namanya kompetensi guru
9. Apa saja hasil yang sudah diterapkan terkait dengan kompetensi guru pada anggota MGMP PAI?	Hasilnya kami terlebih saya jadi lebih banyak tau bagaimana cara mengajar dari beberapa guru yang memang sudah punya pengalaman lama sebagai guru PAI, apalagi saya ini yang termasuk di sekolah kejuruan, yang dimana anak-anaknya dituntut untuk lebih banyak belajar praktik dibandingkan teori tentu jadi tantangan bagi saya untuk menghadapi anak-anak yang secara penerimaan materi maupun perilaku itu berbeda dengan anak-anak yang ada di SMA, banyak masukan-masukan yang diberikan kepada saya mengenai cara menghadapi dan dapat merangkul anak-anak didik melalui MGMP PAI ini
10. Kendala apa saja yang ditemui dalam kegiatan pertemuan rapat? Dan apa alasannya?	Mungkin sama dengan jawaban guru-guru lain, itu ada pada keaktifan anggota MGMP PAI
11. Menurut Bapak/Ibu Apakah MGMP PAI Kota Bitung sendiri punya peranan penting bagi kompetensi Guru PAI di	Sangat berperan penting, saya belajar banyak dari guru-guru yang ada di MGMP PAI Kota Bitung dan itu sudah termasuk

Kota Bitung? Kenapa?	daripada yang ada dalam 4 kompetensi guru yang dimaksud
----------------------	---

## TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan Guru PAI Kota Bitung”

### A. Identitas Informan

Nama : Harisah, S.Pd  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Jabatan : Guru PAI SMA Negeri 1 Bitung  
 Hari/Tanggal : Rabu, 24 Mei 2023  
 Waktu : 11.00 WITA  
 Tempat : SMA Negeri 1 Bitung

### B. Butir Pertanyaan dan Jawaban dari Hasil Wawancara

PERTANYAAN	JAWABAN
1. Sejak kapan tergabung dalam MGMP PAI?	Saya di MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung sejak tahun 2019
2. Untuk guru PAI, apakah terdapat adanya pertemuan rapat khusus guru PAI?	Biasanya pertemuan dilakukan secara keseluruhan anggota MGMP PAI
3. Apa saja yang dibahas dalam pertemuan rapat dengan guru PAI?	Kita biasa membahas tentang penyusunan soal persiapan ujian, kegiatan yang dilaksanakan anak-anak, dan evaluasi pembelajaran
4. Pertemuan rapat ini dilakukan berapa kali dalam sebulan / semester / setahun?	Dilakukan sekali dalam semester
5. Dalam kegiatan MGMP PAI program apa saja yang dilaksanakan?	Biasanya pelatihan maupun pertemuan membahas tentang perangkat kerja
6. Bagaimana pelaksanaan program tersebut dan bentuk kegiatan seperti apa yang dilakukan?	Untuk pelaksanaan mulai dari pertemuan dulu lalu pembahasan, contohnya pembahasan kegiatan pelatihan implementasi dan lain-lain.
7. Bagaimana sifat kehadiran Bapak/Ibu pada setiap kegiatan MGMP PAI Kota Bitung?	Saya termasuk anggota aktif di MGMP PAI, sekalipun terbilang baru tapi sebelumnya saya juga pernah tergabung di MGMP PAI khusus guru SD, ketika saya pindah di SMA

	saya juga harus bisa menyesuaikan maka dari itu setiap pertemuan selalu saya upayakan untuk hadir, mengingat juga saya masih memerlukan masukan dari guru-guru lainnya yang sudah lama mengajar PAI di SMA maupun SMK”
8. Apakah di tiap pertemuan MGMP PAI sering membahas kompetensi guru dalam proses belajar mengajar?	Secara pembahasan tidak secara gamblang disampaikan tentang kompetensi guru tapi menurut saya semua yang dilakukan di MGMP sudah mencakup yang namanya kompetensi guru tersebut.
9. Apa saja hasil yang sudah diterapkan terkait dengan kompetensi guru pada anggota MGMP PAI?	Hasilnya bisa dilihat dari pembelajaran yang dilaksanakan dan perubahan sikap yang dilihat dari peserta didik.
10. Kendala apa saja yang ditemui dalam kegiatan pertemuan rapat? Dan apa alasannya?	Kalau kendala secara pribadi saya mungkin lebih kepada tugas saya yang juga seorang ibu rumah tangga, berhubung suami saya juga sakit permanen terkadang saya harus mengurus maupun mengantarkan suami saya berobat, selain itu juga mengurus anak-anak untuk pergi ke sekolah.
11. Menurut Bapak/Ibu Apakah MGMP PAI Kota Bitung sendiri punya peranan penting bagi kompetensi Guru PAI di Kota Bitung? Kenapa?	Pastinya berperan, karena saya banyak belajar terkait kompetensi guru khususnya sebagai guru PAI melalui wadah MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung ini.

## TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan Guru PAI Kota Bitung”

### C. Identitas Informan

Nama : Samsia Tahabu, S.Pd.I.  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Jabatan : Guru PAI SMK Pelita Bahari  
 Hari/Tanggal : Rabu, 24 Mei 2023  
 Waktu : 10.00 WITA  
 Tempat : SMK Pelita Bahari

### D. Butir Pertanyaan dan Jawaban dari Hasil Wawancara

PERTANYAAN	JAWABAN
12. Sejak kapan tergabung dalam MGMP PAI?	Sejak tahun 2011
13. Untuk guru PAI, apakah terdapat adanya pertemuan rapat khusus guru PAI?	Iyaa ada
14. Apa saja yang dibahas dalam pertemuan rapat dengan guru PAI?	Kebanyakan membahas tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, pengawalan terhadap siswa untuk kegiatan ROHIS Se-Kota Bitung, pembahasan kisi-kisi maupun soal-soal ujian dll.
15. Pertemuan rapat ini dilakukan berapa kali dalam sebulan / semester / setahun?	Paling sering dilakukan setiap pergantian semester dilakukan sekali
16. Dalam kegiatan MGMP PAI program apa saja yang dilaksanakan?	Rata-rata program pelatihan
17. Bagaimana pelaksanaan program tersebut dan bentuk kegiatan seperti apa yang dilakukan?	Sebelum dilaksanakan kami diskusi dulu mengenai program apa yang akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru di MGMP PAI
18. Bagaimana sifat kehadiran Bapak/Ibu pada setiap kegiatan MGMP PAI Kota Bitung?	Saya aktif di MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung
19. Apakah di tiap pertemuan MGMP PAI sering membahas	Iyaa ada dibahas

kompetensi guru dalam proses belajar mengajar?	
20. Apa saja hasil yang sudah diterapkan terkait dengan kompetensi guru pada anggota MGMP PAI?	Hasil yang sudah diterapkan tentunya ada pada saat pembelajaran berlangsung
21. Kendala apa saja yang ditemui dalam kegiatan pertemuan rapat? Dan apa alasannya?	Masih banyak guru-guru yang kurang aktif dikegiatan.
22. Menurut Bapak/Ibu Apakah MGMP PAI Kota Bitung sendiri punya peranan penting bagi kompetensi Guru PAI di Kota Bitung? Kenapa?	Menurut saya MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung berperan dalam yang namanya kompetensi guru, peran MGMP PAI ini sendiri sangat membantu kami bagi para guru PAI khususnya, didalamnya kita dapat bermusyawarah, diskusi dan menuangkan ide-ide serta gagasan. Peran MGMP sendiri kemudian juga banyak membahas tentang kompetensi-kompetensi dasar yang membahas muatan-muatan kompetensi guru didalamnya, mulai dari penyediaan perangkat yang ada dalam kurikulum dan masih banyak lagi, saya rasa empat kompetensi itu kemudian mencakup seluruh kegiatan yang sudah dilaksanakan juga diikuti oleh seluruh guru yang ada di MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung

*Lampiran 10 : Perangkat pembelajaran***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SMA Negeri 4 Bitung  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
 Kelas/Semester : X/Ganjil  
 Alokasi Waktu : 135 Menit

**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah berdiskusi dan menggali informasi peserta didik diharapkan dapat :

1. Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).
2. Menjelaskan makna isi Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt /49:10 tentang kontrol diri (mujāhadah an-nafs), prasangka baik (husnuẓẓhan), dan persaudaraan (ukhuwwah).
3. Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf
4. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dengan fasih dan lancar.

**B. Materi Ajar**

1. Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadits terkait
2. Hukum Bacaan/Tajwid
3. Isi kandungan Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadits terkait

**C. Pendekatan, Model, dan Metode.**

- Pendekatan CTL (Contekstual Teaching and Learning)
- Model Pembelajaran Number Head Together
- Metode Pembelajaran Diskusi, Demonstrasi, dan Tanya Jawab

### D. Kegiatan Pembelajaran

#### Pertemuan pertama

No.	Kegiatan Pendidik dan Peserta Didik	HOTS/4C/Lite rasi	Alokasi Waktu
<b>A</b>	<b>Pendahuluan</b>		<b>15 Menit</b>
1	Memberi salam		
2	Meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a		
3	Melakukan apersepsi		
4	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.		
5	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan		
<b>B</b>	<b>Inti</b>		
1	Guru membagi peserta didik dalam dua kelompok		<b>100 Menit</b>
2	Guru memberikan materi yang akan dibahas bersama oleh peserta didik dalam masing-masing kelompok tentang Mujahadah An-Nafs (pengendalian diri) Q.S. Al-Anfal ayat 72.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Literasi</li> <li>• Berpikir Kritis</li> <li>• Kolaborasi</li> <li>• Komunikasi</li> </ul>	
3	Setiap kelompok mendiskusikan dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan materi dan kemudian mempresentasikan kembali hasil diskusi dengan cara masing-masing kelompok mengutus tiga orang perwakilan kelompoknya secara bergantian untuk membaca ayat, menterjemahkan ayat dan menjelaskan isi kandungan ayat tersebut. Kelompok lain memberikan tanggapan, kritik maupun saran.		
4	Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusi. Guru mengulang kembali cara membaca ayat yang sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf yang baik dan benar. Kemudian menjelaskan kembali inti dari kandungan ayat tersebut.		

No.	Kegiatan Pendidik dan Peserta Didik	HOTS/4C/Lite rasi	Alokasi Waktu
<b>C</b>	<b>Penutup</b>		
1	Membuat kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi</li> <li>• Kreatif</li> </ul>	<b>20 Menit</b>
2	Melakukan refleksi terhadap kegiatan belajar yang telah dilakukan		
3	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya		
4	Membaca doa setelah belajar.		

### Pertemuan Kedua

No.	Kegiatan Pendidik dan Peserta Didik	HOTS/4C/Lite rasi	Alokasi Waktu
<b>A</b>	<b>Pendahuluan</b>		<b>15 Menit</b>
1	Memberi salam		
2	Meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a		
3	Melakukan apersepsi		
4	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.		
5	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan		
<b>B</b>	<b>Inti</b>		
1	Guru membagi peserta didik dalam dua kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Literasi</li> <li>• Berpikir Kritis</li> <li>• Kolaborasi</li> <li>• Komunikasi</li> </ul>	<b>100 Menit</b>
2	Guru memberikan materi yang akan dibahas bersama oleh peserta didik dalam masing-masing kelompok tentang Husnuzhan (Prasangka baik) Q.S. Al-Hujurat:12		
3	Setiap kelompok mendiskusikan dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan materi dan kemudian mempresentasikan kembali hasil diskusi dengan cara masing-masing kelompok mengutus tiga orang perwakilan kelompoknya secara bergantian untuk membaca ayat, menterjemahkan ayat dan menjelaskan isi kandungan ayat tersebut. Kelompok lain memberikan tanggapan, kritik maupun saran.		

4	Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusi. Guru mengulang kembali cara membaca ayat yang sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf yang baik dan benar. Kemudian menjelaskan kembali inti dari kandungan ayat tersebut.		
No.	Kegiatan Pendidik dan Peserta Didik	HOTS/4C/Lite rasi	Alokasi Waktu
<b>C</b>			
<b>Penutup</b>			
1	Membuat kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi</li> <li>• Kreatif</li> </ul>	<b>20 Menit</b>
2	Melakukan refleksi terhadap kegiatan belajar yang telah dilakukan		
3	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya		
4	Membaca doa setelah belajar.		

### Pertemuan Ketiga

No.	Kegiatan Pendidik dan Peserta Didik	HOTS/4C/Lite rasi	Alokasi Waktu
<b>A</b>			
<b>Pendahuluan</b>			
1	Memberi salam		<b>15 Menit</b>
2	Meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a		
3	Melakukan apersepsi		
4	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.		
5	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan		
<b>B</b>			
<b>Inti</b>			
1	Guru membagi peserta didik dalam dua kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Literasi</li> <li>• Berpikir Kritis</li> <li>• Kolaborasi</li> <li>• Komunikasi</li> </ul>	<b>100 Menit</b>
2	Guru memberikan materi yang akan dibahas bersama oleh peserta didik dalam masing-masing kelompok tentang Ukhuwah (Persaudaraan) Q.S. Al-Hujurat : 10		
3	Setiap kelompok mendiskusikan dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan materi dan kemudian mempresentasikan kembali hasil diskusi dengan cara masing-masing kelompok mengutus tiga orang perwakilan		

	kelompoknya secara bergantian untuk membaca ayat, menterjemahkan ayat dan menjelaskan isi kandungan ayat tersebut. Sebelum melakukan presentasi hasil peserta didik menyusun potongan-potongan ayat menjadi satu ayat yang sempurna. Kelompok lain memberikan tanggapan, kritik maupun saran.		
4	Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusi. Guru mengulang kembali cara membaca ayat yang sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf yang baik dan benar. Kemudian menjelaskan kembali inti dari kandungan ayat tersebut.		
<b>No.</b>	<b>Kegiatan Pendidik dan Peserta Didik</b>	<b>HOTS/4C/Lite rasi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>C</b>	<b>Penutup</b>		
1	Membuat kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi</li> <li>• Kreatif</li> </ul>	<b>20 Menit</b>
2	Melakukan refleksi terhadap kegiatan belajar yang telah dilakukan		
3	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya		
4	Membaca doa setelah belajar.		

#### **E. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

Media Belajar : Al-Qur'an dan Terjemahan, Kertas yang berisi materi, Lembar Penilaian

Alat : Spidol, Papan Tulis, Leptop.

Sumber Belajar : Buku digital Guru dan buku digital siswa PAI kelas X. Dan buku pendukung lainnya.

## SILABUS

Satuan Pendidikan : **SMA Negeri 4 Bitung**  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
 Kelas/Semester : X/Ganjil  
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

**Kompetensi Inti :**

1. **KI-1** : **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
2. **KI-2** : **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
3. **KI-3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. **KI-4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
1.1	Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Q.S. al-Hujurat</i> (49): 10 dan 12 serta hadits terkait perilaku kontrol diri (mujahadah <i>an-nafs</i>), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>)</li> </ul>	
2.1	Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait.		

3.1	Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak bacaan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait.</li> <li>• Membaca <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait.</li> <li>• Mencermati makna <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait.</li> <li>• Menanyakan cara membaca, hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait.</li> <li>• Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>.</li> <li>• Menjelaskan hukum bacaan yang terdapat pada <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>.</li> <li>• Menterjemahkan dalam <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait.</li> <li>• Menjelaskan makna <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait.</li> <li>• Menganalisis makna <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait.</li> <li>• Menganalisis asbabun nuzul <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>.</li> <li>• Mengidentifikasi Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadis terkaitsesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadis terkait</li> <li>• Menyimpulkan hukum bacaan yang terdapat dalam <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>.</li> <li>• Menyimpulkan makna <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait.</li> <li>• Menyimpulkan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait.</li> </ul>
4.1.1	Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.</li> </ul>
4.1.2	Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> dengan fasih dan lancar.</li> </ul>
4.1.3	Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta Hadis terkait.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaitkan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadis terkait.</li> <li>• Menjelaskan keterkaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadis terkait.</li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
1.2	Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iman kepada Allah SWT (Asmaul Husn: <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</li> </ul>	
2.2	Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmaul Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir		
3.2	Menganalisis makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks al-Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>).</li> <li>• Memberi stimulus agar peserta didik bertanya :</li> <li>• Mengapa Allah memiliki nama yang begitu banyak?</li> <li>• Bagaimana kaitan antara nama-nama tersebut dengan sifat-sifat Allah.</li> <li>• Apa yang harus dilakukan oleh umat Islam terkait nama-nama Allah yang indah itu?</li> <li>• Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya.</li> <li>• Menganalisis makna <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i> bagi Allah.</li> <li>• Mendiskusikan makna dan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</li> <li>• Mengaitkan makna al-Asmaul Husna <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i> dengan sifat-sifat Allah.</li> </ul>
4.2	Menyajikan hubungan makna- makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan pelafalan <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>.</li> <li>• Mempresentasikan makna <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>.</li> </ul>	

			<ul style="list-style-type: none"><li>• Mempresentasikan keterkaitan makna al-Asma al-Husna: <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matiin, al-Jaami'</i>, <i>al-'Adl, dan al-Akhiir</i> dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil.</li></ul>
--	--	--	--

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
1.3	Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berpakaian menurut syari'at Islam</li> </ul>	
2.3	Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam		
3.3	Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencermati bacaan teks tentang berpakaian secara islami</li> <li>Mencermati model-model berpakaian secara islami melalui tutorial, tayangan vidio atau media lainnya.</li> <li>Mengemukakan pertanyaan tentang:               <ul style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana berpakaian secara islami?</li> <li>Mengapa kita harus berpakaian secara islami?</li> </ul> </li> <li>Mengidentifikasi tata cara berpakaian sesuai syariat Islam.</li> <li>Mengidentifikasi tujuan berpakaian menurut syariat Islam</li> <li>Mengidentifikasi manfaat berpakaian menurut syariat Islam</li> <li>Mengidentifikasi landasan hukum berpakaian menurut syariat Islam.</li> <li>Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang berpakaian menurut syariat Islam.</li> </ul>
4.3	Menyajikan keutamaan tata cara berpakaian sesuai syariat Islam		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengaitkan antara kesesuaian model berpakaian dengan ketentuan syariat Islam.</li> <li>Mengaitkan ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat.</li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
1.4	Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan Rasul-Nya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama</li> </ul>	
2.4	Memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implementasi pemahaman Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis terkait.		
3.4	Menganalisis semangat menuntut ilmu, menerapkan, dan menyampaikannya kepada sesama.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati bacaan teks tentang <i>Q.S. at-Taubah (9) : 122</i> dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama</li> <li>• Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya.</li> <li>• Memberi stimulus agar peserta didik bertanya):</li> <li>• Mengapa harus menuntut ilmu?</li> <li>• Bagaimana cara menyampaikan ilmu kepada sesama?</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan <i>Q.S. at-Taubah (9): 122</i> dan hadits terkait.</li> <li>• Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.</li> <li>• Membuat kesimpulan tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.</li> </ul>
4.4	Menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S. at-Taubah/9: 122 Adan Hadis terkait.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengamati perilaku contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama melalui lembar pengamatan di sekolah.</li> <li>• Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama di rumah.</li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
1.5	Meyakini bahwa haji, zakat dan wakaf adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan haji, zakat dan wakaf</li> </ul>	
2.5	Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, dan wakaf.		
3.5	Menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati bacaan teks tentang pengertian, ketentuan dan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan haji, zakat dan wakaf.</li> <li>• Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya.</li> <li>• Memberi stimulus agar peserta didik bertanya:</li> <li>• Mengapa haji, zakat dan wakaf harus dikelola?</li> <li>• Bagaimana cara mengelola haji, zakat dan wakaf?</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan makna dan ketentuan haji, zakat dan wakaf serta pengelolaannya.</li> <li>• Mempresentasikan/ menyampaikan hasil diskusi tentang materi pengelolaan wakaf</li> <li>• Membuat kesimpulan materi pengelolaan haji, zakat dan wakaf.</li> </ul>
4.5	Menyimulasikan ibadah haji, zakat, dan wakaf		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemonstrasikan bacaan hadis-hadis yang terkait dan mendukung lainnya, tentang hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf dalam kehidupan</li> <li>• Menyimulasikan ibadah haji, zakat, dan wakaf</li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
1.6	Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meneladani Perjuangan Rasulullah saw. di Mekah</li> </ul>	
2.6	Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah.		
3.6	Menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw.</li> <li>• Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya.</li> <li>• Memberi stimulus agar peserta didik bertanya.</li> <li>• Apa substansi dakwah Rasulullah di Mekah?</li> <li>• Apa strategi dakwah Rasulullah di Mekah?</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah.</li> <li>• Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah.</li> <li>• Membuat kesimpulan tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah.</li> </ul>
4.6	Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari di rumah.</li> </ul>

## ASESMEN FORMATIF FASE E

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Program Keahlian	: Semua kompetensi
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: X/1 (Genap)
Waktu	: 90 menit
Nama	:
Kompetensi	:

### I. Obyektif

1. Selain zakat maal, ada juga zakat fitrah yaitu zakat yang berkaitan dengan jiwa dan waktu yang paling tepat untuk membayar zakat fitrah, adalah .....
  - A. di awal Ramadan
  - B. setelah salat Idhulfitri
  - C. pertengahan bulan Ramadan
  - D. kapan saja asal di bulan Ramadan
  - E. setelah terbenam matahari di akhir Ramadan
2. Ada 8 golongan yang berhak untuk mendapatkan zakat salah satunya disebut dengan gharimin, yang dimaksud dengan gharimin adalah seseorang yang .....
  - A. terlilit hutang
  - B. tidak memiliki harta
  - C. memiliki usaha tapi tidak cukup
  - D. seseorang yang mengelola zakat
  - E. kehabisan bekal dalam perjalanan
3. Bagi seorang muslim yang ingin menunaikan kewajiban zakatnya, perlu memperhatikan sesuatu yang disebut dengan nisab, yang dimaksud dengan nisab adalah .....
  - A. harta yang melebihi kebutuhan
  - B. batas minimal harta yang dimiliki**
  - C. jenis harta yang harus dizakatkan
  - D. batas waktu masa kepemilikan harta
  - E. jumlah harta yang wajib dikeluarkan

4. Salah satu pihak yang terkait dengan zakat adalah muzakki. Berikut ini yang merupakan pengertian muzakki adalah .....
  - A. badan hukum yang mengurus tentang zakat
  - B. seseorang yang berkewajiban menunaikan zakat**
  - C. organisasi professional terkait dengan masalah zakat
  - D. badan hukum yang berhak menerima pembagian zakat
  - E. badan hukum yang wajib mengeluarkan zakat
  
5. Zakat bukan hanya sekedar ditunaikan, akan tetapi harus dipahami maknanya. Salah satu arti zakat secara bahasa adalah .....
  - A. berkembang dan melimpah
  - B. keberkahan dan kebersihan
  - C. kesehatan dan kebersihan
  - D. tumbuh dan suci**
  - E. bertambah dan melimpah

## II. Benar Salah (B-S)

6. Tidak semua harta yang dimiliki seseorang terkena kewajiban zakat, tetapi ada syarat tertentu. **(B-S)**
  
7. Zakat merupakan ajaran Islam yang mengandung nilai-nilai luhur. Berikut adalah hikmah dari kewajiban menunaikan zakat, mencari pahala dan ridha Allah, membersihkan harta, mengembangkan jiwa social, menjadikan harta lebih berkah. **(B-S)**
  
8. Setiap muslim harus menyadari bahwa harta itu amanah sekaligus ujian. **(B-S)**
  
9. Menjadi dermawan tidak akan mengurangi kekayaan. Salah satu fungsi zakat adalah tidak menumbuhkan sikap dermawan. **(B-S)**
  
10. Sebelum menyerahkan harta wakaf, seorang wakif wajib membuat ikrar wakaf. Ikrar wakaf dibaca oleh wakif di hadapan Kepala KUA sebagai PPAIW. **(B-S)**

## III. Menjodohkan

11. Madinah merupakan tempat Rasulullah Saw. melakukan hijrah bersama para sahabatnya, sebelum bernama Madinah, kota tersebut bernama ..... **E. Yastrib**
  
12. Salah satu strategi dakwah yang dilakukan Rasulullah Saw. Adalah mempersaudarakan kaum Anshar dan Muhajirin, yang dimaksud dengan kaum Anshar adalah .....
  - D. Penduduk asli Muslim yang berasal dari Madinah**

- 13.. Adanya peperangan dalam perkembangan ajaran Islam seperti perang Badar, Uhud, Khandaq, Mu'tah dan lain sebagainya merupakan sesuatu yang tidak dapat dielakkan dalam perjalanan dakwah. Islam membolehkan perang dengan beberapa alasan. **C.** untuk memperlancar jalannya dakwah Islam
14. Pada tahun ke-6 Hijriah terjadi Perjanjian Hudaibiyah yang antara umat Islam dan kaum kafir Quraisy. Salah satu hikmah dari adanya perjanjian Hudaibiyah adalah .....
- B.** adanya gencatan senjata selama 10 tahun
15. Diantara upaya Rasulullah dalam membangun Kota Madinah adalah mendeklarasikan Piagam Madinah, yang semula dimaksudkan untuk .....
- A.** kerjasama penduduk Madinah

#### **IV. Isian**

16. Setelah Rasulullah berada di Madinah, beliau melakukan strategi dalam membangun kota Madinah baik dari segi fisik maupun non fisik. dari segi fisik, beliau membina masyarakat islam di Madinah dengan usaha yang pertama yaitu .....
- Mendirikan masjid
17. Haji yang terakhir dilakukan oleh Rasulullah Saw. adalah haji Wada, peristiwa tersebut terjadi pada tahun .....
- 10 H
18. Peristiwa Fathu Mekkah terjadi pada tahun ke-8 H. Adapun penyebab terjadinya adalah .....
- Penyerangan Bani Bakr terhadap bani Khuza'ah
19. Dalam waktu 10 tahun Rasulullah Saw. berdakwah di Madinah. Akhirnya seluruh kabilah di Jazirah berbondong-bondong menyatakan Islam, salah satu pernyataan yang merupakan penyebab keberhasilan dakwah periode Madinah, adalah .....
- Semangat persaudaraan yang berdasarkan ikatan aqidah
20. Puncak perjuangan Rasulullah dalam membebaskan kaum muslimin dari ancaman dan penindasan kaum kafir setelah beliau hijrah ke madinah adalah terjadinya peristiwa yang sangat bersejarah yaitu "fathul Makkah". Fathul Makkah ini diawali dari perjanjian damai antara kaum muslimin Madinah dengan orang musrikin Quraisy sehingga adanya penghianatan perjanjian yang telah mereka buat. Hikmah yang dapat diambil dari peristiwa fathul Makkah tersebut adalah .....
- Mampu memaafkan dan menebar perdamaian.

**V. Essay**

21. Mengapa seorang mukmin harus menghindari sikap temperamental (ghadhab) dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan!
22. Mengapa orang yang berbadan kekar dan perkasa belum tentu bisa disebut sebagai orang yang kuat? Bagaimanakah ciri orang yang kuat sesuai dengan sabda Rasulullah Saw.? Jelaskan!
23. Jelaskan manfaat membiasakan perilaku mujahaddah an-nafs dalam kehidupan sehari-hari!
- 4) Tuliskan kembali doa yang dianjurkan untuk dibaca pada saat kita sedang tersulut emosi. Apakah makna yang terkandung dalam doa tersebut?
- 5) Jelaskan hikmah membiasakan perilaku syaja'ah baik bagi diri sendiri, bagi keluarga maupun bagi bangsa dan negara!

*Lampiran 11 : Dokumentasi Penelitian*



**Wawancara bersama Ketua MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung**



**Wawancara dengan sekretaris MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung**



**Wawancara dengan Bendahara MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung**



**Wawancara dengan guru PAI SMK Negeri 1 Bitung**



**Wawancara dengan guru PAI SMK Negeri 2 Bitung**

### Dokumentasi Pertemuan MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung



### Dokumentasi Kegiatan MGMP SMA/SMK Kota Bitung



**Dokumentasi Kegiatan MGMP PAI dan ROHIS Se-Kota Bitung**



**Dokumentasi MGMP PAI SMA/SMK Kota Bitung menghadiri kegiatan  
MGMG tingkat SD, SMP, dan SMA di Kota Bitung**





**IDENTITAS PENELITIAN**

Nama : Nursafwa Adawiyah Sidik  
TTL : Bitung, 18 Mei 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Primkopabri, Girian Indah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Email : nursafwaasidiik@gmail.com  
No. Telp/Hp : 081933926113  
Nama Orang Tua  
a. Ayah : Mohammad Saleh Sidik  
b. Ibu : Risna Safar Liko  
c. Adik : Aliya Az-zahra Sidik  
Riwayat Pendidikan  
a. SD/MI : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bitung  
b. SMP/MTs : SMP Negeri 1 Bitung  
c. SMA/MA : SMA Negeri 1 Bitung

